



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh

CHOIRUNNISA TRI ANA HARAHAP

NIM. 15 402 00020

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh

CHOIRUNNISA TRI ANA HARAHAHAP

NIM. 15 402 00020

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019





**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh :

CHOIRUNNISA TRI ANA HARAHAAP
NIM : 15 402 00020

Pembimbing I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.

NIP.19750103200212 1 001

Pembimbing II

Alimah Syahuri Zein, MEI

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Choirunnisa Tri Ana Harahap**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksamplar

Padangsidimpuan, Desember 2019
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Choirunnisa Tri Ana Harahap** yang berjudul **"Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103200212 1 001

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, MEI



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CHOIRUNNISA TRI ANA HARAHAP
NIM : 1540200020
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Pasal 14 Ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 Desember 2019

Saya yang Menyatakan,



CHOIRUNNISA TRI ANA HARAHAP
NIM. 15 402 00020



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Choirunnisa Tri Ana Harahap
NIM : 15 402 00020
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 17 Desember 2019
Yang Menyatakan,



CHOIRUNNISA TRI ANA HARAHAP
NIM. 15 402 00020





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : CHOIRUNNISA TRI ANA HARAHAP
NIM : 15 402 00020
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / EKONOMI SYARIAH
Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK
KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Windari, MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal: Jum'at / 06 Desember 2019
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS / 73,25 (B-)
Predikat : PUJIAN
IPK : 3,63





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA**

**Nama : CHOIRUNNISA TRI ANA HARAHAP
NIM : 15 402 00020**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 13 Januari 2020



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Melalui Bisnis Center dan Prakerin terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidimpuan)”**. Melalui kesempatan ini pula dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, MA selaku Plt. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, MEI selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Budi Gautama Siregar, S. Pd., M.M selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

8. Teristimewa penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Ali Bincar Harahap, S.E dan Ibunda tercinta Meimunah Tampubolon, S.Pd yang tidak pernah bosan memberikan semangat dan motivasi, selalu mencurahkan kasih sayang dan senantiasa mengiringi langkah peneliti dengan do'a, menasihati agar peneliti menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, bangsa dan agama sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang berakhlaqul karimah, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan firdaus-Nya kelak, serta kepada Abanganda Ilham Syuryadi Harahap, S. Si, Kakak tercinta Adelina Handayani Harahap, S.E, serta Adinda Bima Fiqri Charisma Harahap dan Adinda Syatria Wijaya Harahap keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi perkuliahan di IAIN Padangsidempuan, semoga keluarga selalu dalam lindungan dan hidayah Allah SWT.
9. Seluruh kerabat dan rekan mahasiswa khususnya angkatan pertama Ma'had Al-Jami'ah dan Ekonomi Syariah Manajemen Bisnis-1 angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama dan khususnya untuk sahabat peneliti (Fahima, Maya, Eni, Misbah, Lenni, Amal, Iqbal, Hakim, Amin, Supri, Achi, Dwika, Rama, Kiki, Halimah) dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
10. Untuk sahabat yang banyak memberi semangat, nasihat dan memotivasi peneliti Ukhti Siti Khadijah, Wardah Mutiah, Wulan Sari, Rika Rahmadani,

Parida Maharani, S.E, Sri Ayu Putri, S.H, Isna Yanti Harahap, S.Pd, Efridawati, S.E, Nurhidayah, S.Pd, Khairani Syariati dan Ade Novita Sari.

11. Untuk sahabat seperjuangan peneliti selama KKL 2018 (Sri Mariani, Atika Sari, Yuni Asnita, Wardani, Fadilah, Surya, Aziz, Arie, Azis, dan Jayt) juga sahabat seperjuangan selama Magang 2018 (Syafrina Yuni, S.E, dan Saipah Malur) yang selalu memberi semangat dan motivasi.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbal ‘alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 29 Oktober 2019

Peneliti

CHOIRUNNISA TRI ANA HARAHAHAP
NIM. 1540200020

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I
	Ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
	fatḥah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....!ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ج). Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf *capital* tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf *capital* seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf *capital* digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf *capital* tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal *capital* untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf *capital* tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Choirunnisa Tri Ana Harahap
NIM : 1540200020
Judul : **Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha.**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Padangsidempuan Jurusan Pemasaran yang telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan melalui Bisnis Center dan telah melaksanakan praktik kerja industri, ditunjukkan dari sedikitnya jumlah siswa yang berwirausaha yaitu 2 sampai 3 siswa dari 30 siswa di tiap lokal, hal ini disebabkan karena siswa takut, gengsi, serta tidak percaya diri untuk berwirausaha, padahal faktor yang memengaruhi minat berwirausaha seseorang antara lain adalah pendidikan dan pengalaman praktik kewirausahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha baik secara parsial maupun simultan bagi siswa Jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

Pembahasan penelitian ini mengenai kewirausahaan dan pendekatan dilakukan dengan teori pendidikan kewirausahaan, praktik kerja industri, dan minat berwirausaha.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data adalah data primer dan data sekunder dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan kuesioner (angket). Teknik analisis data dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi dasar (uji normalitas dan uji linieritas), uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F). Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu *SPSS Versi 22*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) diperoleh variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,820 > 2,00247$, hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima atau pendidikan kewirausahaan melalui Bisnis Center berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan variabel prakerin berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,126 > 2,00247$ maka H_a diterima. Hasil pengujian secara simultan (uji F) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,753 > 3,159$, artinya atau secara simultan pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

Kata Kunci: Minat, Pendidikan, Wirausaha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
	Hal
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	17
1. Minat Berwirausaha.....	17
a. Pengertian Minat Berwirausaha.....	17
b. Pengertian Wiraswasta dan Wirausaha.....	19
c. Ciri-ciri Wirausaha.....	20
d. Indikator Minat Berwirausaha.....	21
e. Kewirausahaan dalam Perspektif Islam.....	22
2. Pendidikan Kewirausahaan.....	24
a. Metode Pembelajaran Kewirausahaan.....	31
b. Bisnis Center.....	32
3. Praktik Kerja Industri.....	35
a. Pengertian Praktik Kerja Industri.....	35
b. Indikator Praktik Kerja Industri.....	36

B. Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Sumber Data.....	45
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
G. Analisis Data.....	50
a. Uji Asumsi Dasar.....	50
1. Uji Normalitas.....	50
2. Uji Linieritas	51
b. Uji Asumsi Klasik.....	51
1. Uji Multikolinearitas	51
2. Uji Heteroskedastisitas	52
3. Uji Autokorelasi.....	53
c. Uji Regresi Linier Berganda	54
1. Analisis Regresi Berganda	54
d. Uji Hipotesis.....	54
1. Uji t	54
2. Uji F	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Padangsidempuan	56
1. Profil dan Gambaran	56
2. Visi dan Misi	58
B. Hasil Penelitian	58
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	59
2. Hasil Analisis Deskriptif.....	63
3. Hasil Uji Normalitas.....	64
4. Hasil Uji Linieritas	65
5. Hasil Uji Asumsi Klasik	66
a. Hasil Uji Multikolinieritas	66
b. Hasil Uji Autokorelasi	67
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	69
7. Hasil Uji Hipotesis	71
a. Hasil Uji t	71
b. Hasil Uji F.....	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
I.1 : Data Siswa yang Berwirausaha	7
I.2 : Definisi Operasional Variabel	10
II.1 : Penelitian Terdahulu	38
III.1 : Skor atas Jawaban Responden	47
IV.1 : Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan	60
IV.2 : Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan	60
IV.3 : Hasil Uji Validitas Praktik Kerja Industri	61
IV.4 : Hasil Uji Reliabilitas Praktik Kerja Industri	61
IV.5 : Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha	62
IV.6 : Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha	63
IV.7 : Hasil Uji Data Deskriptif.....	63
IV.8 : Hasil Uji Normalitas	64
IV.9 : Hasil Uji Linieritas Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha	65
IV.10 : Hasil Uji Linieritas Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha	66
IV.11 : Hasil Uji Multikolinieritas.....	67
IV.12 : Hasil Uji Autokorelasi.....	67
IV.13 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
IV.14 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	69
IV.15 : Hasil Uji t	71
IV.16 : Hasil Uji F	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
II.1 : Kerangka Pikir	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah klasik negara berkembang termasuk negara Indonesia adalah tingginya tingkat pertumbuhan penduduk dan banyaknya pengangguran. Adapun permasalahan mendasar yang dihadapi Indonesia yang saling berkaitan erat adalah tingginya pengangguran, tingginya tingkat kemiskinan, tingginya tingkat kejahatan dan kerusakan lingkungan. Untuk itu diperlukan usaha yang sangat keras dari pemerintah dalam menggalakkan masyarakatnya berwirausaha sebagai suatu solusi atas permasalahan tersebut.

Wirausaha dapat menyerap tenaga kerja potensial, namun menjadi wirausahawan bukanlah hal yang mudah. Perlu adanya tekad dan minat yang kuat untuk memulai sebuah usaha. Untuk mengatasinya maka harus digerakkan dari bawah, karena itulah wirausaha perlu diperkenalkan sejak dini kepada masyarakat Indonesia termasuk melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu solusi dan dapat menjadi tolak ukur kualitas suatu negara. Pendidikan juga memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa. Karena dalam proses pendidikan terdapat wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).¹

¹Indra Abintya Rifai, dkk. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pelaksanaan Kegiatan *Business Center* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016", dalam *Journal of Economic Education*, Volume 5, No.1, 2016, hlm.40 (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/13018/7111>, diakses 20 Mei 2019 pukul 23.35 WIB).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal I Ayat 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun tujuan dari pendidikan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 adalah:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia antara lain dengan menyediakan pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Bentuk satuan pendidikan kejuruan adalah Sekolah Menengah Kejuruan

²Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3” https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf, diakses 19 Maret 2019 pukul 23.05 WIB.

(SMK). SMK memiliki berbagai macam spesialisasi keahlian tertentu, salah satunya adalah Jurusan Pemasaran.

Kompetensi lulusan SMK termasuk keahlian Pemasaran diharapkan memiliki keterampilan yang mengarah pada dunia kerja tingkat menengah sebagai perwujudan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pengetahuan dan keterampilan siswa yang diperoleh selama di SMK selain menjadi modal dasar bagi siswa untuk siap terjun di dunia kerja tingkat menengah juga digunakan untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

Meskipun jiwa wirausahawan mungkin juga diperoleh sejak lahir sebagai bakat, namun jika tidak diasah melalui belajar dan dimotivasi dalam proses pembelajaran akan seperti pisau yang tumpul. Untuk mempertajam minat dan kemampuan wirausahawan perlu ditumbuh kembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran. Disinilah letak dan pentingnya pendidikan kewirausahaan.³

Supaya dapat menumbuhkan minat berwirausaha bagi siswa SMK maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa SMK, salah satunya adalah tersedianya fasilitas Bisnis Center. Adanya Bisnis Center menjadi wadah untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa juga meningkatkan keterampilan siswa dalam berwirausaha karena di Bisnis Center siswa dilatih dalam mengelola suatu usaha. SMK Negeri 1 Padangsidimpuan adalah termasuk salah satu SMK

³Muh. Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif* (Yogyakarta: UIN-MALANG PRESS, 2008), hlm.92.

yang memiliki fasilitas Bisnis Center dimana siswa SMK Negeri 1 Padangsidempuan praktik berwirausaha yakni piket harian, dan juga melaksanakan Praktik Kerja Industri (selanjutnya disingkat sebagai Prakerin) baik di dunia usaha maupun industri.

Pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa dapat mendorong timbulnya minat berwirausaha. Minat berwirausaha akan mempersiapkan siswa menjadi seseorang yang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. SMK banyak memberikan pelajaran kewirausahaan yang juga disertai dengan praktik kewirausahaan baik di lingkungan SMK maupun di luar lingkungan SMK. Hal ini menunjukkan bahwa SMK bertujuan meningkatkan minat berwirausaha untuk menyediakan alternatif lain bagi siswanya menjadi wirausahawan selain bekerja di dunia industri, menjadi pegawai pemerintah maupun swasta, atau melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi.

Transformasi pengetahuan kewirausahaan telah berkembang pesat dewasa ini. Demikian pula di negara kita pengetahuan kewirausahaan diajarkan di sekolah dasar, sekolah menengah, perguruan tinggi dan di berbagai kursus bisnis.⁴ Dalam aspek lain keberanian membentuk kewirausahaan didorong oleh guru dan sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Dorongan membentuk wirausaha juga datang dari lingkungan keluarga, teman bergaul dimana

⁴*Ibid.*, hlm.5-6.

mereka dapat berdiskusi tentang ide wirausaha, masalah yang dihadapi dan cara-cara mengatasi masalahnya. Pendidikan formal, motivasi, dan pengalaman bisnis kecil-kecilan yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausahawan yang berhasil.⁵

Oleh karena itu untuk meningkatkan jati diri calon lulusan SMK yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang tinggi, keterampilan dan mampu berdaya saing adalah melalui pendidikan dengan pelajaran kewirausahaan. Upaya mewujudkan tujuan pendidikan terutama di tingkat SMK telah dikembangkan dan dilaksanakan pelajaran kewirausahaan dalam kurikulum nasional untuk jenjang menengah kejuruan dengan teori dan praktik. Kombinasi seperti ini diharapkan agar siswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan setelah lulus.

Keberanian melakukan usaha merupakan modal utama yang harus dimiliki siswa SMK untuk terjun dalam dunia kerja. Kenyataannya minat berwirausaha lulusan SMK masih tergolong rendah. Hal itu dikarenakan praktik melakukan usaha tidaklah mudah. Rasa takut akan kegagalan dan kerugian seringkali menjadi penghalang untuk memulai suatu usaha. Sebab itulah siswa perlu dilatih keberanian dan kreatifitasnya untuk berwirausaha sejak di bangku pendidikan kejuruan. Pelatihan berwirausaha siswa dengan praktik langsung di laboratorium kewirausahaan yakni Bisnis Center menjadi suatu solusi penanaman minat berwirausaha.

⁵*Ibid.*, hlm.7

Jika dalam proses belajar di kelas para siswa mempelajari berbagai teori kewirausahaan, maka di Bisnis Center adalah penerapan langsung dari teori pembelajaran kewirausahaan tersebut. Adapun pelajaran kewirausahaan yang diperoleh siswa SMK Negeri 1 Padangsidimpuan Jurusan Pemasaran antara lain Marketing, Pelayanan Penjualan, Penataan Produk, Analisis Riset, dan lainnya.⁶

Untuk memperoleh informasi yang aktual peneliti melakukan survei awal terhadap dua kelas Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidimpuan, yang mana mereka telah dibekali materi pembelajaran kewirausahaan sejak kelas X sampai kelas XII, dan melakukan wawancara terhadap Via dan Yuni siswi kelas XII Pemasaran. Via menuturkan bahwa ia tidak merasa malu berjualan makanan ringan di kelasnya, semangatnya sangat tinggi dalam berwirausaha, apalagi setelah dibekali pendidikan kewirausahaan yang diikuti praktik di bangku pendidikannya, baik praktik harian di Bisnis Center maupun Prakerin. Via mengaku setelah belajar kewirausahaan ia menjadi lebih memahami cara berbisnis dengan baik dan semakin menguatkan cita-citanya untuk menjadi wirausahawan yang sukses di masa depan. Via juga tidak memiliki saingan di kelasnya dalam berjualan makanan ringan.⁷

Begitu juga dengan Yuni, siswi Jurusan Pemasaran kelas XII Pemasaran 1 ini mengatakan hal yang sama, bahwa sejak belajar kewirausahaan di SMK ia semakin giat berjualan secara *online*, karena pengetahuan, sudut pandang, serta pengalamannya akan kewirausahaan

⁶Kurikulum Mata Pelajaran Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidimpuan

⁷Wawancara dengan Via Imanda Sari, Siswa Kelas XII Pemasaran-2 SMK Negeri 1 Padangsidimpuan, tanggal 20 Maret 2019, pukul 10:28 WIB.

semakin bertambah. Yuni juga mengatakan bahwa jika ia diberi modal usaha, ia berminat untuk mendirikan usaha sendiri. Adapun kendala yang dihadapi Yuni adalah terbatasnya modal yang dibutuhkan untuk mengelola bisnis *online* yang dijalankan.⁸

Banyaknya siswa Jurusan Pemasaran yang mempunyai usaha sendiri disajikan dalam tabel berikut:

Tabel I.1
Data Siswa yang Berwirausaha
di SMK Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun Ajaran 2019/2020

NO	Kelas	Jumlah Siswa yang Berwirausaha	Jumlah Siswa Keseluruhan
1	X	2 orang	60 orang
2	XI	3 orang	59 orang
3	XII	3 orang	60 orang

Sumber: *Tata Usaha SMK Negeri 1 Padangsidempuan, 2019*

Berdasarkan Tabel I.1 di atas menunjukkan bahwa di kelas X dari 60 orang siswa berjumlah 2 orang yang berwirausaha, dan dari 59 orang siswa kelas XI berjumlah 3 orang yang berwirausaha. Hal ini menunjukkan ketidaksesuaian fakta dengan teori yang diungkapkan oleh Vera Olivia bahwa “Pelaksanaan kegiatan *Business Center* di SMK dimaksudkan untuk mengoptimalkan siswa dalam berwirausaha baik saat masih sekolah maupun saat sudah lulus kelak, sehingga dengan adanya praktik di *Business Center* minat berwirausaha bisa meningkat.”⁹

⁸Wawancara dengan Yuni Sarah Harahap, Siswa Kelas XII Pemasaran-1 SMK Negeri 1 Padangsidempuan, tanggal 20 Maret 2019, pukul 10:35 WIB.

⁹Vera Olivia Rianjani, “Pengaruh Pelaksanaan Bussiness Center terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Program Keahlian Administasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosobo”, dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, hlm.8.

Adapun jumlah siswa yang telah melaksanakan praktik kerja industri adalah siswa kelas XII, dapat dilihat pada Tabel I.1 yakni kolom kelas XII berjumlah 3 orang, sedikitnya jumlah siswa yang berwirausaha setelah melaksanakan praktik kerja industri bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktafiani Putri Astuti yang menyatakan “Bahwa pengalaman praktik kerja industri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha”¹⁰

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan).

(<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/13018/7111>, diakses 20 Mei 2019 pukul 23.35 WIB).

¹⁰Oktafiani Putri Astuti, “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), hlm.69.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang menjalankan usaha sendiri masih sedikit.
2. Masih banyak siswa yang malu, tidak percaya diri, dan malas menjalankan praktik kewirausahaan.
3. Modal yang minim dapat menyebabkan siswa tidak berani memulai berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang akan dikaji. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah berfokus pada pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri yang memengaruhi minat berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan. Variabel independen atau variabel X dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri. Sedangkan variabel dependen atau variabel Y adalah minat berwirausaha. Penelitian ini hanya untuk siswa yang telah menjalankan pendidikan kewirausahaan di Bisnis Center dan telah melaksanakan praktik kerja industri yaitu kelas XII.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) serta variabel terikat (*dependent variable*). Adapun variabel bebas meliputi dua faktor yaitu pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri. Sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah minat berwirausaha.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	Suatu pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik melalui pusat usaha suatu organisasi sebagai wahana menumbuhkan dan mengembangkan jiwa wirausaha pada siswa SMK kelompok bisnis dan manajemen.	1. Jujur 2. Disiplin 3. Kreatif 4. Inovatif 5. Kepemimpinan 6. Komitmen ¹¹	Ordinal
Praktik Kerja Industri (X ₂)	Penerapan dari kebijakan <i>link and match</i> yang berwawasan sumber daya manusia, masa	1. Pengalaman praktis 2. Kerja produktif 3. <i>Work-connected activity</i> 4. Kecakapan dasar 5. Familiar dengan	Ordinal

¹¹Iwan Suharbayu, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Keberanian Menanggung Risiko dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri Angkatan Tahun 2014" *Jurnal Simki-Economic*, vol.1 no.02, 2017 (http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/82960317116abf6d0ef45bf2ad58c933.pdf), diakses 18 Mei 2019 pukul 22.00 WIB).

	depan, mutu, keunggulan, profesional, nilai tambah, dan efisiensi bagi pengelola pendidikan kejuruan.	dasar-dasar proses kerja dan alat-alat kerja 6. Membangun kebiasaan dan kecakapan kerja 7. Tanggung jawab sosial ¹²	
Minat Berwirausaha (Y)	Keadaan kecenderungan, keinginan hati dalam diri individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha, bekerja keras dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.	1. Perasaan senang 2. Perhatian 3. Kesadaran 4. Kemauan ¹³	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh faktor pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh faktor praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan?

¹² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994), hlm.181-182.

¹³ Puji Winarsih, "Minat Berwirausaha Ditinjau dari Motivasi dan Sikap Kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm. 4.

3. Apakah terdapat pengaruh faktor pendidikan kewirausahaan dan faktor praktik kerja industri secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan keterampilan peneliti dalam menyusun karya ilmiah, mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang minat berwirausaha.

2. Bagi Lembaga Tempat Penelitian

Kegunaan bagi SMK Negeri 1 Padangsidempuan yaitu diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan program pengembangan minat siswa dalam

berwirausaha khususnya Jurusan Pemasaran dan SMK Negeri 1 Padangsidimpuan pada umumnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi atau panduan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian jika berhubungan dengan penelitian ini. Dapat pula dijadikan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan khususnya bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Manajemen Bisnis dan dijadikan bahan bacaan guna menambah pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, di dalamnya memuat tentang latar belakang masalah yaitu berisi uraian yang mengarahkan pada masalah dan juga menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian, dan dari penelusuran masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek masalah yang saling berkaitan erat antara satu dengan lainnya. Batasan

masalah, membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang lebih dominan agar lebih fokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar.

Definisi operasional variabel, memuat tentang indikator-indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, indikator ini harus didasarkan pada pendapat para ahli berkaitan dengan variabel penelitian yang hendak diteliti. Rumusan masalah yaitu memuat penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian, rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus, rumusan masalah yang bersifat umum berupa pertanyaan secara global tentang masalah yang diteliti, dan dari rumusan masalah yang bersifat umum dirinci lagi menjadi beberapa rumusan masalah yang bersifat khusus agar arah penelitian lebih jelas dan lebih fokus. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dibuat berupa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian bertujuan menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, dan sistematika pembahasan yaitu susunan sistematis yang dibuat oleh peneliti agar memudahkan peneliti dalam menyusun kerangka penelitian.

Bab II Landasan Teori, di dalamnya memuat tentang kerangka teori yaitu memuat pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu yaitu mencantumkan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Kerangka pikir yaitu

berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya, ini menyangkut tentang hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran penulis. Hipotesis yaitu menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan pada hasil kajian kerangka teori.

Bab III Metode Penelitian, di dalamnya memuat ruang lingkup penelitian yaitu memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi yaitu objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya dan sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Jenis penelitian yaitu penelitian yang hendak dilakukan bersifat kuantitatif atau kualitatif. Instrumen pengumpulan data yaitu disesuaikan dengan bentuk dan sumber data serta jenis pendekatan penelitian, dan teknik analisis data yaitu mengolah dan menganalisis dengan menggunakan statistik.

Bab IV Hasil Penelitian, di dalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian yaitu memuat tentang penjabaran dari data yang digunakan dalam penelitian. Hasil analisis penelitian memuat tentang hasil dari pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, data diolah dengan menggunakan alat bantu agar lebih memudahkan peneliti dalam mengolahnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *software* SPSS versi 22, dan pembahasan penelitian yaitu memuat penjabaran tentang hasil atau *output* SPSS versi 22.

Bab V Penutup, di dalamnya memuat tentang kesimpulan yaitu merupakan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, dan saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Jiwa wirausaha dapat tumbuh ketika seseorang mempunyai minat pada bidang wirausaha. Minat berwirausaha terdiri dari 2 kata yaitu minat, dan berwirausaha. Minat adalah perhatian, kesukaan, dan kecenderungan hati. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu atau untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.¹

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Suprijanto minat merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam suatu kegiatan. Makin besar

¹Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

minatnya makin besar semangat dan makin besar hasil kerjanya. Menurut Jeanne Ellis Ormord minat adalah persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik, biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif.²

Berdasarkan definisi minat menurut beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan dan keinginan hati yang tinggi untuk berbuat sesuatu. Adapun wirausaha dapat disimpulkan menurut Thomas W. Zimmerer bahwa wirausaha merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam setiap hari.³

Maka, dapat disimpulkan bahwa minat wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada di sekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha. Seseorang yang berniat untuk berwirausaha akan terlihat pada tingkah laku yang menjurus pada keinginan, timbul dari dalam diri dengan berani menanggung risiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada.

Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat berwirausaha juga berarti

²Indra Abintya Rifai, *Loc.Cit.*

³*Ibid.*

keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. Minat berwirausaha dapat dilihat sebagai niat untuk menciptakan suatu organisasi atau usaha baru, atau sebagai perilaku yang berani mengambil resiko untuk memulai suatu bisnis baru.⁴

b. Pengertian Wiraswasta dan Wirausaha

Secara etimologis, wiraswasta berasal dari kata wira dan swasta. Wira berarti berani, utama, atau perkasa. Swasta merupakan paduan dari dua kata yaitu swa yang artinya sendiri, dan sta yang berarti berdiri. Swasta dapat diartikan sebagai berdiri menurut kekuatan sendiri. Dengan mempertimbangkan arti etimologis ini, jelas bahwa wiraswasta bukan berarti usaha partikelir atau usaha sampingan, kita dapat memperoleh pengertian yang lebih luas tentang wiraswasta, yaitu keberanian, keutamaan, serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Minat wirausaha akan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. RW Griffin menggunakan istilah wirausahawan sebagai orang-orang yang menanggung risiko

⁴Edy Dwi Kurniati, *Kewirausahaan Industri* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 14.

kepemilikan bisnis dengan pertumbuhan dan ekspansi sebagai tujuan utama.⁵ Adapun karakteristik wiraswastawan antara lain:

- 1) Sulit bersantai-santai
- 2) Kesal dengan orang yang terlambat memenuhi janji;
- 3) Tidak senang melihat sesuatu terbuang percuma;
- 4) Tidak senang berfoya-foya;
- 5) Tidak menyukai sesuatu yang tidak efisien;
- 6) Selalu memikirkan pekerjaan di luar jam-jam kerja;
- 7) Bekerja keras di puncak bidang usahanya
- 8) Menciptakan yang baru dalam bisnisnya;
- 9) Lebih menyenangi rekan kerja yang mampu, tetapi berwatak sulit daripada rekan yang simpatik, tetapi tidak mampu.⁶

c. Ciri-Ciri Wirausaha

Menurut Buchari Alma, sifat-sifat yang perlu dimiliki oleh seorang wirausahawan adalah sebagai berikut:

- 1) Percaya diri;
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil;
- 3) Pengambilan risiko;
- 4) Kepemimpinan;
- 5) Keorisinilan;
- 6) Berorientasi pada masa depan;

⁵Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* (Bandung: CVPustaka Setia, 2013), hlm. 143.

⁶*Ibid.*, hlm.148.

7) Kreativitas.⁷

d. Indikator Minat Berwirausaha

Adapun indikator penelitian variabel minat berwirausaha adalah:

1) Perasaan senang

Dengan adanya perasaan senang pada sesuatu akan menimbulkan minat yang lebih kuat jika dibandingkan dengan rasa tertarik semata. Perasaan senang akan membawa dampak positif bagi individu untuk memperbesar minat dan mewujudkannya.⁸

2) Perasaan tertarik

Perhatian sebagai pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu pada objek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai aktivitas. Memiliki perhatian pada objek tertentu akan sangat membantu dalam meraih kesuksesan dan prestasi pada bidang yang ditekuni.⁹

3) Kesadaran

Kesadaran merupakan unsur yang penting dalam menimbulkan minat. Dengan perasaan sadar akan suatu kebutuhan, maka seseorang akan menumbuhkan minat akan kebutuhan tersebut. Misalnya seorang siswa yang sadar bahwa

⁷*Ibid.*, hlm.159-160.

⁸Resti Pramita Wulandari, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Berwirausaha" <https://media.neliti.com/media/publications/118334-ID-pengaruh-pembelajaran-kewirausahaan-dan.pdf>, diakses 25 Mei 2019 pukul 01.32 WIB.

⁹*Ibid.*

kewirausahaan itu penting, maka siswa tersebut akan mempelajari kewirausahaan dengan lebih baik.¹⁰

4) Kemauan

Minat akan tumbuh jika seseorang memiliki kemauan untuk mewujudkan sesuatu yang menjadi sumber ketertarikannya. Kemauan menjadi indikasi bahwa seseorang berminat akan sesuatu dan berusaha menjadikannya kenyataan.¹¹ Minat untuk berwirausaha muncul ketika mendapatkan pendidikan dan mereka mempunyai keinginan (*desirability*) serta mampu mengelola (*feasibility*) kemampuan tersebut untuk berwirausaha.¹²

e. Kewirausahaan dalam Perspektif Islam

Islam sangat menganjurkan untuk berusaha dan giat bekerja termasuk kegiatan berwirausaha. Sejarah mencatat bahwa Rasulullah SAW adalah contoh wirausahawan Islam yang sukses, dimana sejak berusia 12 tahun Nabi Muhammad SAW sudah melakukan perjalanan dagang ke Syiria dan semakin sering melakukan perjalanan dagang ke beberapa negara tetangga hingga dikenal sebagai profesional muda yang sukses. Sangat banyak terdapat ayat Alquran serta hadis Rasulullah SAW yang

¹⁰*Ibid.*

¹¹*Ibid.*

¹²M. Iswahyudi dan Achmad Iqbal, "Minat Generasi Milenial Untuk Berwirausaha", dalam *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol.2, 2018, hlm.96-97 (https://www.researchgate.net/publication/328646508_Minat_Generasi_Milenial_Untuk_Berwirausaha, diakses 10 Oktober 2019 pukul 23:33 WIB).

menganjurkan untuk berwirausaha, salah satunya adalah hadis sebagaimana yang diriwayatkan dari Rifa'ah bin Rafi' berikut:

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سُئِلَ: أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ قَالَ:
عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ. (رَوَاهُ الْبَزَّازُ وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ)

Dari Rifa'ah bin Rafi' bahwasanya Nabi SAW pernah ditanya: “Pekerjaan apakah yang paling baik?”. Beliau menjawab, “Pekerjaan seseorang dengan tangannya dan setiap jual beli yang bersih”. Hadis riwayat Al-Bazzar; sahih menurut Hakim.¹³

Perintah tentang kewirausahaan dalam Islam terdapat dalam firman Allah SWT yang tertuang dalam QS. Al-Jumuah: 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.¹⁴

Inilah salah satu ajaran yang menjadi ciri khas dalam prinsip ekonomi Islam yaitu keseimbangan antara kepenuhan kehidupan akhirat dan dunia. Inti dari ayat tersebut adalah pembagian waktu sholat dan bekerja. Ayat ini memberikan keleluasaan dalam

¹³Al Hafidh Ibnu Hajar Al Asqalani, *Bulughul Maram Hadis-hadis Ibadah, Muamalah, dan Akhlak*, diterjemahkan dari “Bulugh al-Maram min Adillah al-Ahkam” oleh M. Arifin Kurnia (Bandung: Marja, 2018), hlm.154.

¹⁴Departemen Agama, *Al-Qur'an & Terjemah New Cordova* (Bandung: Sygma Creative Media Corp., 2012), hlm. 554.

mencari penghidupan dengan jalan perniagaan yang diridhai-Nya. Menjemput rezeki dengan penuh kesadaran untuk selalu mengingat Allah SWT dalam hati dan pemenuhan kewajiban melakukan perniagaan yang halal semata.¹⁵

2. Pendidikan Kewirausahaan

Banyak orang menyatakan bahwa tingkat pendidikan para wirausaha agak rendah dibandingkan dengan rata-rata populasi masyarakat. Namun ini tidak begitu signifikan, karena tingkat pendidikan juga penting bagi wirausaha, terutama dalam menjaga kontinuitas usahanya dan mengatasi segala masalah yang dihadapi diperlukan tingkat pendidikan yang memadai.¹⁶

Ada banyak cara untuk menumbuhkan sikap seseorang sebagai wirausahawan, salah satu diantaranya adalah melalui pendidikan kewirausahaan. Oleh karena itu, sistem dan model pendidikan (terutama yang berkaitan dengan dunia bisnis) sebaiknya diarahkan untuk menunjang pendidikan kewirausahaan. Bahwa pendidikan bisnis tidak dapat melepaskan diri dari proses pendidikan wirausaha, oleh karenanya model dan sistem pendidikan bisnis harus menunjang pendidikan kewirausahaan. Proses pembelajaran dalam pendidikan bisnis harus diarahkan kepada pemanfaatan pengetahuan dan kemampuan untuk bekal hidup sasaran didik di tengah-tengah

¹⁵Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 77-79.

¹⁶Buchari Alma, *Op.Cit.*, hlm.8.

kehidupan bermasyarakat dan bernegara, sehingga belajar sambil bekerja menjadi sangat penting.

Untuk itu proses pembelajaran harus memperhatikan keseimbangan faktor bawaan (minat, motivasi, bakat) dan faktor lingkungan (masyarakat dan pendidikan). Keselarasan antara potensi bawaan dan lingkungan akan dapat membawa pencapaian tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan oleh siswa sendiri. Karena guru memegang peran sebagai fasilitator, inovator dan motivator bagi belajar siswa, maka proses belajar individual menjadi sangat penting dengan memilih metode pembelajaran yang mengarah pada penemuan kemampuan dan keterampilan sesuai dengan keinginan, minat, motivasi, dan bakat siswa.

Sebaiknya proses pembelajaran tidak lagi berorientasi kepada selera sekolah atau guru. Penekanan evaluasi pada sikap dan keterampilan intelektual siswa, serta tidak lagi kepada pengetahuan teoritis. Pengumpulan pengetahuan teoritis yang berlebih tanpa ada maknanya bagi hidup, merupakan pekerjaan yang sia-sia. Disarankan perlu adanya perubahan yang mendasar dari visi dan misi pendidikan kejuruan dan profesi mengubah model dan sistem pembelajaran, dengan tidak berorientasi kepada pembentukan tukang, tetapi harus lebih dari itu, yakni menumbuhkan wirausahawan yang tangguh.

Secara historis masyarakat Indonesia memiliki sikap feodal yang diwarisi dari penjajah Belanda, ikut mewarnai orientasi pendidikan

kita. Sebagian besar masyarakat mengharapkan *output* pendidikan sebagai pekerja, sebab dalam pandangan mereka bahwa pekerja (terutama pegawai negeri) adalah priyayi yang memiliki status sosial cukup tinggi dan disegani oleh warga masyarakat. Baik pendidik, instansi pendidikan, maupun masyarakat, memiliki persepsi yang sama terhadap harapan *output* pendidikan.

Scharg dan Poland mengatakan bahwa pendidikan bisnis menyiapkan siswa untuk masuk dalam pekerjaan bisnis secara mahir, yang sama pentingnya, menyiapkan siswa untuk memimpin persaingan yang mereka miliki, dan sebagai konsumen yang pandai serta sebagai warga negara yang pandai dalam ilmu Ekonomi Bisnis.¹⁷

Salah satu upaya untuk memberdayakan potensi ekonomi umat serta membangun sebuah masyarakat yang mandiri adalah melahirkan sebanyak-banyaknya wirausaha baru. Asumsinya sederhana, kewirausahaan pada dasarnya adalah kemandirian, terutama kemandirian ekonomis, dan kemandirian adalah keberdayaan.

Adapun indikator untuk variabel pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1) Jujur

Kejujuran merupakan landasan moral yang terkadang diupayakan oleh seorang wirausahawan. Kejujuran dalam berperilaku, mengenai karakteristik produk yang ditawarkan,

¹⁷Muh. Yunus, *Op.Cit*, hlm. 88-90.

promosi yang dilakukan, pelayanan purna jual yang dijanjikan, dan kejujuran mengenai segala kegiatan yang terkait dengan penjualan produk yang dilakukan oleh wirausahawan.¹⁸ Dalam menjalankan pendidikan praktik di Bisnis Center para siswa dituntut untuk berlaku jujur, karena mereka mengelola Bisnis Center dibawah pengawasan pembimbingnya.

2) Disiplin

Dalam melaksanakan kegiatannya, seorang wirausahawan harus memiliki kedisiplinan yang tinggi. Arti kata disiplin itu sendiri adalah ketepatan komitmen wirausahawan terhadap tugas dan pekerjaannya. Ketepatan yang dimaksud menyeluruh, yaitu ketepatan terhadap waktu, kualitas pekerjaan, sistem kerja dan sebagainya. Kedisiplinan terhadap komitmen akan kualitas pekerjaan dapat dibina dengan ketaatan wirausahawan akan komitmen tersebut. Wirausahawan harus taat azas, hal tersebut akan dapat tercapai jika wirausahawan memiliki kedisiplinan yang tinggi terhadap sistem kerja yang telah ditetapkan. Ketaatan wirausahawan akan kesepakatan-kesepakatan yang dibuatnya adalah contoh dari kedisiplinan akan kualitas pekerjaan dan sistem kerja.¹⁹ Tak terkecuali juga terhadap para siswa Jurusan Pemasaran yang praktik di Bisnis Center, mereka pun harus

¹⁸*Ibid.*, hlm.35-36.

¹⁹*Ibid.*, hlm.34-35.

disiplin baik waktu maupun pekerjaannya dalam melayani konsumen.

3) Kreatif

Salah satu sifat seorang wirausaha yang terampil adalah selalu menciptakan ide/gagasan baru. Gagasan atau ide itu dapat muncul kapan saja, dari siapa saja, dan dimana saja. Seorang wirausaha harus kreatif. Kreatifitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Seseorang dikatakan kreatif jika dia bisa membuktikan sebagai orang yang memang banyak menghasilkan karya yang relatif baru, kemampuan berkreasi dapat dikembangkan melalui pengalaman yang luas, terutama pengalaman melihat dan mengamati berbagai hal yang relatif baru.²⁰

Kreativitas sering dirumuskan sebagai proses baru yang menghasilkan nilai. Tidak semua gagasan baru disebut kreatifitas, akan tetapi hanya yang menghasilkan nilai kemanfaatan yang disebut kreatifitas.²¹ Kreatifitas siswa Jurusan Pemasaran dituntut di Bisnis Center maupun saat Prakerin, dalam mengelola penataan produk, penampilan yang rapi serta pelayanan yang memuaskan terhadap konsumen.

²⁰Nana Herdiana Abdurrahman, *Op.Cit.*, hlm. 181-182.

²¹Muh. Yunus, *Op.Cit.*, hlm.129.

4) Inovatif

Inovasi adalah proses yang menghasilkan nilai yang signifikan bagi perorangan, kelompok, organisasi, industri dan masyarakat luas.²² Inovasi adalah pemikiran-pemikiran baru yang berkembang dan dapat menghasilkan serta diinginkan oleh target sasaran (konsumen). Pemikiran hanya akan berkembang dan dapat digunakan jika kita berusaha mengembangkannya, antara lain melalui proses belajar atau membiasakan diri untuk selalu menangkap apa saja yang terlihat, terdengar, dan terasa serta memikirkannya secara serius.

Pemikiran dapat menghasilkan gagasan/ide yang tidak terbatas dan dengan inilah kita dapat menggagas sesuatu yang baru dalam alam pikiran kita dan membimbingnya untuk menghasilkan karya yang baru pula. Inovasi dalam praktik tidak hanya menciptakan produk atau jasa yang benar-benar baru, tetapi juga kemampuan memodifikasi produk atau jasa lama.²³

5) Kepemimpinan

Wirausaha yang berhasil merupakan pemimpin yang berhasil, baik yang memimpin beberapa atau beratus-ratus karyawan. Dari hakikat pekerjaannya mereka adalah pemimpin, karena mereka harus mencari peluang-peluang, memulai proyek-proyek, mengumpulkan sumber daya manusiawi dan finansial yang

²²*Ibid.*

²³Nana Herdiana, *Op.Cit.*, hlm.182-183.

diperlukan untuk melaksanakan proyek, menentukan tujuan-tujuan untuk mereka sendiri dan orang lain, dan memimpin serta membimbing orang lain untuk mencapai tujuan.²⁴

Kepemimpinan adalah suatu sikap yang terlihat dalam ancangan para wirausaha terhadap pencapaian tugas-tugasnya. Pemimpin biasanya bersedia menerima tantangan yang mengandung baik risiko maupun peluang yang besar. Seorang pemimpin mengerti tugas keseluruhan yang harus dicapai dan seringkali memutuskan cara-cara baru dan inovatif untuk mencapainya.²⁵ Di Bisnis Center, para siswa Jurusan Pemasaran dibina untuk memimpin dirinya dalam mengelola suatu bisnis dan hal itu dapat memupuk jiwa kepemimpinan yang akan dibutuhkan oleh seorang wirausahawan kelak.

6) Komitmen

Menurut KBBI komitmen adalah perjanjian atau keterikatan untuk melakukan sesuatu maupun kepada orang lain yang tercermin dalam tindakan/perilaku tertentu yang dilakukan secara sukarela maupun terpaksa.²⁶ Ada juga yang mengatakan bahwa pengertian komitmen adalah suatu bentuk kewajiban yang mengikat seseorang dengan sesuatu, baik itu diri sendiri maupun

²⁴Geoffrey G. Meredith, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, diterjemahkan dari “The Practice of Entrepreneurship” oleh Andre Asparsayogi (Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 2000), hlm.129.

²⁵*Ibid.*, hlm.21.

²⁶Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).

orang lain, tindakan tertentu, atau hal tertentu. Secara terminologi, kata “komitmen” berasal dari bahasa Latin, yaitu “*commiter*” yang berarti menyatukan, mengerjakan, menggabungkan, dan mempercayai. Sehingga menurut asal katanya, arti komitmen adalah suatu sikap setia dan tanggung jawab seseorang terhadap sesuatu, baik itu diri sendiri, orang lain, organisasi, maupun hal tertentu. Siswa Jurusan Pemasaran bertanggung jawab dalam mengelola Bisnis Center dan juga harus setia dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

SMK Negeri 1 Padangsidimpuan membekali pendidikan siswa-siswi Jurusan Pemasaran melalui teori dan praktik yang sejalan, untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

a) Metode Pembelajaran Kewirausahaan

Metode pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan di SMK Negeri 1 Padangsidimpuan khususnya Jurusan Pemasaran adalah menerapkan teori melalui praktik kewirausahaan secara langsung yakni di Bisnis Center. Para siswa mendapat pelajaran berupa teori yang berhubungan dengan kewirausahaan seperti:

- (1) Pelayanan Penjualan
- (2) Penataan Produk
- (3) Pengetahuan Produk
- (4) Administrasi Barang
- (5) Marketing

- (6) Analisis dan Riset
- (7) Pengantar Ekonomi Bisnis
- (8) Perencanaan Bisnis, dan
- (9) Prinsip-prinsip Bisnis.

Sedangkan untuk praktiknya setiap siswa mendapatkan jadwal piket untuk melaksanakan praktik kewirausahaan di Bisnis Center dimana mereka bisa menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan, melatih jiwa wirausaha (*entrepreneur*) mereka dan juga mental mereka. Jika di sekolah mereka diajarkan pendidikan kewirausahaan melalui Bisnis Center, maka ketika magang atau Prakerin mereka mengenal dan menghadapi langsung dunia usaha dan industri dan dapat menambah wawasan dan pengalaman mereka.

b) Bisnis Center

Pengertian bisnis adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan tujuan dan target yang diinginkan dalam berbagai bidang, baik jumlah maupun waktunya.²⁷ Keuntungan merupakan tujuan utama dalam dunia bisnis, terutama bagi pemilik bisnis baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Bentuk keuntungan yang diharapkan lebih banyak dalam bentuk finansial. Besarnya keuntungan telah ditetapkan sesuai

²⁷Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm.2.

dengan target yang diinginkan sesuai dengan batas waktunya. Bidang usaha yang digeluti dapat beragam, mulai dari perdagangan, industri, pariwisata, agrobisnis, atau jasa-jasa lainnya.²⁸

Sedangkan Center berasal dari kata dalam bahasa Inggris *Center* yang artinya pusat, bagian tengah, pokok, ataupun pusat perdagangan.²⁹ Apabila digabungkan maka pengertian Bisnis Center adalah pusat usaha atau pusat perusahaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa Bisnis Center merupakan pusat usaha suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya untuk mendapatkan laba, dan dalam penelitian ini Bisnis Center yang bertempat di SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

SMK Negeri 1 Padangsidempuan sebagai sekolah kejuruan membekali siswa-siswinya dengan keahlian yang kompeten. Fasilitas yang disediakan ini banyak berperan dalam mempermudah konsumen memenuhi kebutuhannya, seperti pihak internal yakni para siswa dan guru maupun staf SMK Negeri 1 Padangsidempuan sendiri dan juga dari pihak eksternal seperti masyarakat yang berada di sekitar lingkungan Bisnis Center SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

²⁸Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.6-7.

²⁹John. M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 2006), hlm.87.

Bisnis Center menjalin kerja sama dengan distributor dari berbagai ragam produk kebutuhan sehari-hari dan juga produk lokal. Pemerintah kota Padangsidempuan menggalakkan pemasaran produk unggulan lokal seperti olahan salak yaitu kurma salak, dodol salak, sirup salak, kecap salak, keripik salak, dan sirup salak. Tidak ketinggalan juga dengan produk lokal dari daerah Tapanuli Selatan yakni kain tenun Sipirok. Penjualan barang-barang ini menjadi tugas dan tanggung jawab bagi siswa Jurusan Pemasaran.

Bisnis Center juga merupakan salah satu wadah yang memfasilitasi siswa-siswi SMK Negeri 1 Padangsidempuan khususnya siswa-siswi dari Jurusan Pemasaran untuk melaksanakan praktik kerja industri atau yang lebih dikenal dengan istilah magang, disamping itu siswa-siswi Pemasaran juga mendapat jadwal praktik rutin harian secara bergantian yang disebut sebagai piket. Ketika siswa-siswi Jurusan Pemasaran melaksanakan praktik kerja industri maupun praktik harian (piket), mereka dihadapkan langsung pada praktik wirausaha di lapangan dan juga bertanggung jawab terhadap barang-barang yang ada di Bisnis Center.

3. Praktik Kerja Industri

a. Pengertian Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri adalah kegiatan yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang merupakan bagian dari Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Praktik kerja industri adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan (IP), mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day relase*, *block relase*, dan sebagainya. Praktik kerja industri adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar.³⁰

Praktik kerja industri bertujuan untuk meningkatkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja, meningkatkan disiplin kerja dan memberi penghargaan terhadap pengalaman kerja. Melalui praktik kerja industri ini pengalaman dan wawasan siswa tentang dunia kerja akan bertambah sehingga nantinya mereka akan memiliki kesiapan kerja.

³⁰Dikmenjur, "Prakerin sebagai Bagian dari Pendidikan Sistem Ganda" http://www.geocities.com/dit_dikmenjur/prosedur_Pra_kerin.htm, diakses pada 26 April pukul 22.00 WIB.

Menurut Oemar Hamalik, praktik kerja lapangan dapat juga disebut sebagai Program Pengalaman Lapangan (PPL), pada hakikatnya adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan. Suatu tahap persiapan profesional dimana seorang siswa yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab.³¹

b. Indikator Praktik Kerja Industri

Nilai kerja pengalaman sebagai indikator praktik kerja industri, mengandung nilai pendidikan sebagai berikut:

1) Pengalaman praktis.

Prakerin memberikan pengalaman-pengalaman praktis, kongkret, dan realistis, para siswa bekerja dalam kehidupan yang sesungguhnya.

2) Kerja produktif

Menimbulkan pengertian tentang pentingnya kerja produktif baik bagi dirinya sendiri maupun untuk kepentingan masyarakat. Perkembangan teknologi memerlukan peningkatan spesialisasi yang lebih tinggi.

³¹Oemar Hamalik, *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.91.

3) *Work-connected activity*

Mengenal apa yang diperbuat di sekolah sebagai *work-connected activity*. Menjelaskan kesesuaian hubungan pekerjaan yang dilakukan di dunia kerja dengan materi yang telah diterima di sekolah.

4) Kecakapan dasar

Mempelajari kecakapan dasar sebagai landasan untuk jabatan pekerjaan masa depan. Selain itu sebagai orientasi umum terhadap dunia pekerjaan. Dan ini dapat dikembangkan apabila program kerja itu direncanakan sebaik-baiknya.

5) Familiar dengan dasar-dasar proses kerja dan alat-alat kerja

Menjadi familiar dan tidak asing dalam menggunakan berbagai macam alat kerja yang dipakai selama melakukan praktik kerja.

6) Membangun kebiasaan dan kecakapan kerja

Membangun kebiasaan-kebiasaan kerja, kecakapan-kecakapan kerja, sikap yang diinginkan dalam situasi kerja dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan akan bimbingan jabatan.

7) Tanggung jawab sosial

Memperkembangkan tanggung jawab sosial dan sikap-sikap yang berhubungan dengan *civic competence* dan *vocational productivity*.³²

³²Oemar Hamalik, *Media Pendidikan, Op.Cit.*, hlm.181-182.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti konsep yang sama dan berdekatan dengan penelitian ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Ninda Fitriasari Utami (Skripsi, Universitas Negeri Semarang 2015)	Pengaruh Sarana Prasarana <i>Business Center</i> dan Lingkungan Keluarga Melalui Proses Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015	Sarana Prasarana <i>Business Center</i> (X_1) Lingkungan Keluarga Melalui Proses Pembelajaran (X_2) Minat Berwirausaha(Y)	Secara parsial untuk sarana prasarana Business Center dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui proses pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara signifikan sebesar 24,6%. Sarana prasarana Business Center dan lingkungan keluarga sebesar 30,1%. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana Business Center dan lingkungan keluarga melalui proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang dengan kontribusi sebesar 54,7%.
2	Ahmad Fauzan Yulianto (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta)	Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat	Pembelajaran Kewirausahaan(X_1) Praktik Kewirausahaan(X_2) Minat Berwirausaha(Y)	Hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan Pembelajaran Kewirausahaan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Terdapat

	2017)	Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.		pengaruh positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.
3	Oktafiani Putri Astuti (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta 2016)	Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon.	Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) Minat Berwirausaha (Y_1)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha sebesar 20,5% dan 79,5% dipengaruhi faktor lain.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK.

Perbedaannya dengan peneliti pertama adalah dimana peneliti pertama menggunakan dua variabel independen Sarana Prasarana *Business Center* dan variabel Lingkungan Keluarga, sedangkan peneliti menggunakan dua variabel independen Pendidikan Kewirausahaan dan variabel Praktik Kerja Industri. Peneliti pertama meneliti di SMK NU

Bandar Kabupaten Batang sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Kota Padangsidimpuan.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti kedua adalah jenis penelitian yang dilakukan peneliti kedua adalah kausal komparatif sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Peneliti kedua menggunakan dua variabel bebas yaitu variabel Pembelajaran Kewirausahaan dan variabel Praktik Kewirausahaan. Adapun peneliti menggunakan dua variabel bebas yaitu variabel Pendidikan Kewirausahaan dan variabel Praktik Kerja Industri. Peneliti kedua melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Klaten Jurusan Akuntansi sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Padangsidimpuan Jurusan Pemasaran.

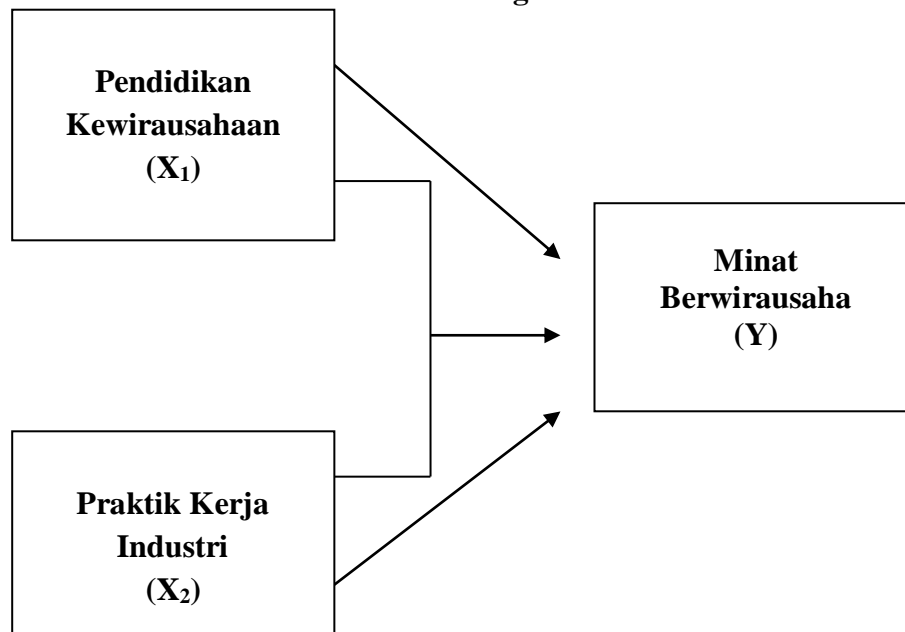
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian ketiga adalah penelitian ketiga hanya menggunakan satu variabel independen yaitu Pengalaman Praktik Kerja Industri, sedangkan peneliti menggunakan dua variabel bebas yakni Pendidikan Kewirausahaan dan variabel Praktik Kerja Industri. Peneliti ketiga menggunakan jenis penelitian *Ex-post Facto*, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Peneliti ketiga melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Sewon, adapun peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Padangsidimpuan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam kerangka teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis

dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, maka kerangka pikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



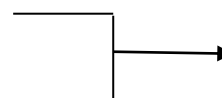
Keterangan:

Variabel bebas (X₁) : Pendidikan Kewirausahaan

Variabel bebas (X₂) : Praktik Kerja Industri

Variabel terikat (Y) : Minat Berwirausaha

—————> : secara parsial

 : secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, atau dengan kata lain hipotesis adalah jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³³ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_{a1} : Terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran di Bisnis Center SMK Negeri 1 Padangsidempuan.
2. H_{a2} : Terdapat pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran di Bisnis Center SMK Negeri 1 Padangsidempuan.
3. H_{a3} : Terdapat pengaruh simultan Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran di Bisnis Center SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh simultan Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran di Bisnis Center SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padangsidempuan yang berlokasi di Jalan Sutan Sori Pada Mulia No. 25 Sadabuan, Padangsidempuan Utara. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2019 sampai November 2019 yang dilakukan di Bisnis Center SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

Pemilihan lokasi penelitian dilatar belakangi dari ketertarikan peneliti terhadap kewirausahaan, dan perihal yang menyangkut penumbuhan minat berwirausaha khususnya pada kalangan anak muda salah satunya yaitu siswa-siswi SMK, sebab itu peneliti memutuskan memilih lokasi penelitian di Bisnis Center SMK Negeri 1 Padangsidempuan juga karena SMK Negeri 1 Padangsidempuan memiliki fasilitas yang tepat untuk menumbuhkan minat siswa SMK dalam berwirausaha, yakni Bisnis Center yang dikelola secara aktif. Lokasi Bisnis Center SMK Negeri 1 Padangsidempuan juga masih terjangkau oleh peneliti karena masih berada di dalam kota yang sama dengan peneliti sehingga memudahkan akses dan jarak tempuh, serta lebih menghemat biaya.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan

Sampel menggunakan sampel jenuh, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Jumlah populasi dalam penelitian ini dibatasi hanya pada siswa Jurusan Pemasaran yang sudah mempelajari kewirausahaan di Bisnis Center dan telah melaksanakan praktik kerja industri tahun ajaran 2019/2020 di SMK Negeri 1 Padangsidimpuan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 responden.³

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila

¹ *Ibid.*, hlm. 13.

² *Ibid.*, hlm. 115.

³ Wawancara dengan Riswan, Staf Tata Usaha SMK Negeri 1 Padangsidimpuan, 20 Maret 2019 pukul 11.45 WIB.

⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 116.

jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah secara langsung survei lapangan dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya melalui wawancara atau hasil pengisian kuesioner kepada responden.⁶

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁷

Data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historikal.⁸

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁹ Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

⁵ *Ibid.*, hlm. 78.

⁶ *Ibid.*, hlm. 127.

⁷ *Ibid.*

⁸ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis* (Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama: 2002), hlm.119.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.59.

a) Wawancara

Salah satu metode pengumpul data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interviewer(s)* dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Wawancara dilakukan apabila kegiatan untuk memperoleh informasi dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan responden atau dengan bantuan alat komunikasi lainnya.¹⁰ Wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara tak berstruktur, yang lebih berfungsi untuk mencari pemahaman dibanding menjelaskan.¹¹

Peneliti mewawancarai siswa Jurusan Pemasaran dan pengelola Bisnis Center untuk pengumpulan data awal guna memperoleh informasi dan data terkait minat berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran. Peneliti juga mewawancarai bagian Tata Usaha SMK Negeri 1 Padangsidempuan untuk mengetahui data aktif siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan yang diperlukan untuk populasi penelitian.

¹⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.37-41.

¹¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm.134.

b) Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹² Angket dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan oleh peneliti.

Angket yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah angket bersifat tertutup. Skala pengukurannya adalah skala Likert, sebagai skala pengukuran sikap yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹³ Setiap jawaban yang diberikan oleh responden diberi skor. Adapun skor yang ditetapkan pada angket ini adalah:

Tabel III.1
Skor atas Jawaban Responden

Kategori Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

¹²Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 199.

¹³*Ibid.*, hlm. 133.

Angket dalam penelitian ini yaitu angket tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan melalui Bisnis Center dan prakerin terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran yang disebarkan kepada responden.

c) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah bersumber dari buku, jurnal dan juga skripsi.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu. Pengujian validitas item dalam SPSS bisa menggunakan tiga metode analisis, yaitu *Korelasi Pearson*, *Corrected Item Total Correlation*, dan analisis faktor.¹⁴

Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* dengan aplikasi SPSS versi 22. Teknik uji validitas item dengan korelasi Pearson, yaitu dengan

¹⁴Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm.51.

cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka item dapat dinyatakan valid, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan tidak valid.¹⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha*.

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas $< 0,6$ adalah kurang baik, sedangkan $0,7$ dapat diterima dan di atas $0,8$ adalah baik.¹⁶

¹⁵*Ibid.*

¹⁶*Ibid.*, hlm.64.

G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca, dan diinterpretasikan, yang biasanya sering menggunakan metode statistik.¹⁷ Setelah terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS Versi 22.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Bagi yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis korelasi *Pearson*, uji beda dua rata-rata, analisis varian satu arah, dan sebagainya maka perlunya dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah nilai residual data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.¹⁸

¹⁷ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2011), hlm. 27.

¹⁸Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm.94.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linier. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier apabila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.¹⁹

b. Uji Asumsi Klasik

Agar hasil regresi dapat diandalkan, maka harus terpenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian terhadap asumsi klasik diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Ada beberapa metode uji multikolinieritas, yaitu:

¹⁹*Ibid.*, hlm.79.

- a. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).
- b. Dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi.²⁰

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Syarat tidak adanya multikolinieritas adalah koefisien VIF berada di atas 0,1 atau nilai VIF masing-masing variabel independen berada dibawah 10.²¹

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi *Spearman's rho*, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji *Park*, dan uji *Glejser*.²²

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda

²⁰*Ibid.*, hlm.99.

²¹Didik Purwoko dan Bambang Sudiyatno, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank," dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Volume 20, No.1, Maret 2012, hlm. 25-29.

²²Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm.108

disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.²³ Kriteria pengujiannya yaitu apabila signifikan hasil korelasi $< 0,1$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Namun, apabila signifikan hasil korelasi $> 0,1$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.²⁴

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi dalam konsep regresi linear berarti komponen *error* berkorelasi berdasarkan urutan waktu atau urutan ruang atau korelasi pada dirinya sendiri.²⁵ Autokorelasi dapat timbul/terjadi karena berbagai alasan, misalnya karena adanya “*inertia*” hampir pada sebagian besar data ekonomi *time series*, bias karena spesifikasi, karena variabel yang seharusnya masuk dalam model tidak dimasukkan, bentuk fungsi yang digunakan tidak tepat, tidak masuknya variabel beda kala (*exclusion of lagged variables*), dan manipulasi data, misalnya terjadi proses transformasi.²⁶ Untuk menguji model regresi agar terbebas dari autokorelasi dengan melihat nilai Durbin Watson

²³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm.179.

²⁴Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm.178.

²⁵Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 136.

²⁶J Supranto, *Ekonometri Buku Kedua* (Bogor: Ghalia Indonesia: 2010), hlm. 123.

(DW). Jika DW berada diantara -2 dan +2, berarti tidak ada autokorelasi.²⁷

c. Uji Regresi Linier Berganda

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel yang bebas.²⁸ Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Model regresi berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel yang terdiri dari satu variabel tak bebas dan dua variabel bebas.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji t merupakan pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara individual dengan melihat pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²⁹

²⁷ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm.113.

²⁸ Muhammad Firdaus, *Op.Cit.*, hlm. 120.

²⁹ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm.161.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis koefisien regresi parsial secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian dalam regresi berganda pada hakikatnya diperlukan untuk menunjukkan sumber-sumber variasi yang menjadi komponen dari variasi total model regresi. Dengan analisis varian ini akan dapat diperoleh pengertian tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Statistik uji yang digunakan dalam hal ini adalah statistik uji F.

Adapun kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut :

- a) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{a1} diterima. Berarti masing-masing *independent variable* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dependent variabel*.
- b) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} terhadap F_{tabel} apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_{a1} ditolak, berarti masing-masing *independent variable* secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dependent variable* dengan melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.³⁰

³⁰*Ibid.*, hlm.158.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Padangsidempuan

1. Profil dan Gambaran

SMK Negeri 1 Padangsidempuan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang ada di kota Padangsidempuan. Berikut ini adalah sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 1 Padangsidempuan yang dulunya disebut SMEA Negeri Padangsidempuan. Adapun yang menjadi dasar pembukaan sekolah ini dilatar belakangi hal-hal berikut: pertama, mengingat belum ada berdirinya SMEA di Padangsidempuan; kedua, untuk memenuhi desas-desus masyarakat dan siswa kiranya ada Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas di Padangsidempuan; ketiga, setelah berdirinya SMEP Negeri di Padangsidempuan sebagai rayon untuk sekolah lanjutan.

Atas dasar-dasar tersebut di atas timbullah suatu permufakatan dari beberapa tokoh pengemuka pendidikan di Padangsidempuan agar dibuka SMEA Negeri di Padangsidempuan yakni atas gagasan dari Sutan Seri Alam Pulungan, Liem Han Cong, dan H. Mukti Lubis. Sehingga pada tahun 1955-1956 dibukalah SMEA di Padangsidempuan yang berstatus Swasta dan berlokasi di Gedung SMA Negeri 1 Padangsidempuan, dengan jumlah murid pada awalnya sebanyak 60 orang. Selanjutnya, di tahun 1956 sekolah tersebut di Negerikan dengan Surat Keputusan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 3987/B.III/1956 tanggal 01 Oktober 1956. Pada tahun 1963 dibangun Lokal Teori dan Ruang Guru di Komplek UNITA Padangsidimpuan atau sekarang dikenal sebagai Komplek Lubuk Raya, terletak di Jalan Sutan Soripada Mulia No.25 Padangsidimpuan. Pada tahun 1997 nama SMEA Negeri Padangsidimpuan berubah menjadi SMK Negeri 1 Padangsidimpuan atas dasar SK Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kejuruan No. 0537/C4.2/LL/97 tanggal 18 Maret 1997.

Saat ini SMK Negeri 1 Padangsidimpuan telah memiliki 5 jurusan atau kompetensi keahlian dan kepala sekolah adalah bapak Sudirman, S.Pd. SMK Negeri 1 Padangsidimpuan juga telah banyak menorehkan prestasi baik di bidang akademik, kepramukaan, maupun olahraga di kancah daerah maupun provinsi juga juga nasional. Sampai saat ini, SMK Negeri 1 Padangsidimpuan telah memiliki 6 jurusan atau kompetensi keahlian yaitu: Akuntansi, Administrasi, Pemasaran, Teknik Komputer Jaringan, Kesehatan, dan Agribisnis.

2. Visi dan Misi

Visi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan kejuruan di SMK Negeri 1 Padangsidempuan adalah:

“Menciptakan sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, inovatif, dan siap kerja yang memiliki iman dan taqwa serta mampu membina lingkungan yang asri”.

Untuk mencapai visi tersebut diatas diperlukan misi yang jelas dan terarah. Adapun misi dari penyelenggaraan pendidikan kejuruan SMK Negeri 1 Padangsidempuan terurai sebagai berikut:

1. Mengintensifkan proses belajar mengajar yang mengacu pada standar kompetensi nasional.
2. Membina kemampuan guru dan pegawai agar menjadi profesional.
3. Mengoptimalkan kerja sama dengan dunia usaha dan industri sebagai tempat Prakerin dan pembinaan lingkungan sekolah.
4. Membekali siswa agar memiliki *life skill* yang berakhlaq mulia dan dapat bersaing di pasar kerja,
5. Melestarikan lingkungan yang indah, sejuk dan menyenangkan.

B. Hasil Penelitian

Pengambilan data primer dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang disebar pada 60 orang siswa Jurusan Pemasaran yaitu para siswa dari kelas XII Pemasaran¹ dan kelas XII Pemasaran² tahun ajaran 2019/2020. Kuesioner tersebut terdiri dari 3 bagian yaitu variabel

pendidikan kewirausahaan, praktik kerja industri, dan minat berwirausaha. Penyebaran dan pengumpulan angket dilakukan pada Rabu, 02 Oktober 2019.

Berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban responden maka data diolah dengan menggunakan program SPSS versi 22. Berikut ini hasil pengolahan data melalui program tersebut.

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dinyatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Item biasanya berupa suatu pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dalam bentuk kuesioner.

Adapun uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Tujuannya adalah melihat apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk dalam pengujian adalah item yang valid saja.

a. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap variabel pendidikan kewirausahaan dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan valid berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 60$ dapat dilihat dari Tabel IV.1 berikut ini:

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan1	0,379	Variabel valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 60$ pada taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,254$	Valid
Pernyataan2	0,425		Valid
Pernyataan3	0,353		Valid
Pernyataan4	0,450		Valid
Pernyataan5	0,304		Valid
Pernyataan6	0,331		Valid
Pernyataan7	0,255		Valid
Pernyataan8	0,597		Valid
Pernyataan9	0,516		Valid
Pernyataan10	0,268		Valid
Pernyataan11	0,580		Valid
Pernyataan12	0,296		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Hasil pengujian validitas pernyataan-pernyataan pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa pernyataan seluruhnya valid sehingga 12 pernyataan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Oleh karena itu seluruh pernyataan yang valid tersebut diolah lagi sehingga diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,619	12

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan hasil Tabel IV.2 *Reliability Statistics* di atas menunjukkan bahwa *Croanbach's Alpha* untuk variabel pendidikan kewirausahaan adalah $0,619 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa pada variabel independen pendidikan kewirausahaan adalah reliabel.

b. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Praktik Kerja Industri

Berdasarkan hasil uji validitas variabel praktik kerja industri dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan valid berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 60$ adalah 0,254 dan dapat dilihat pada Tabel IV.3 berikut ini:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Praktik Kerja Industri

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan1	0,294	Variabel valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 60$ pada taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,254$	Valid
Pernyataan2	0,256		Valid
Pernyataan3	0,318		Valid
Pernyataan4	0,470		Valid
Pernyataan5	0,377		Valid
Pernyataan6	0,439		Valid
Pernyataan7	0,505		Valid
Pernyataan8	0,474		Valid
Pernyataan9	0,370		Valid
Pernyataan10	0,316		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Hasil pengujian validitas pernyataan-pernyataan variabel praktik kerja industri menunjukkan valid keseluruhan sehingga 10 pernyataan Prakerin dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti sebagaimana hasil uji reliabilitas berikut ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas Praktik Kerja Industri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,607	10

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan hasil Tabel IV.4 *Reliability Statistics* di atas menunjukkan bahwa *Croanbach's Alpha* untuk variabel praktik kerja industri adalah $0,607 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel independen praktik kerja industri adalah reliabel.

c. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji validitas variabel minat berwirausaha dapat disimpulkan bahwa 8 dari 9 pernyataan minat berwirausaha valid berdasarkan perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ di bawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan1	0,329	Variabel valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 60$ pada taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,254$	Valid
Pernyataan2	0,301		Valid
Pernyataan3	0,500		Valid
Pernyataan4	0,106		Tidak Valid
Pernyataan5	0,587		Valid
Pernyataan6	0,271		Valid
Pernyataan7	0,514		Valid
Pernyataan8	0,591		Valid
Pernyataan9	0,333		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Hasil pengujian validitas soal-soal pernyataan minat berwirausaha menunjukkan bahwa tidak semua pernyataan valid, dapat dilihat pada Tabel IV.5 bahwa pernyataan ke-4 dimana $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga dari 9 pernyataan minat berwirausaha yang dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian sebanyak 8 pernyataan. Oleh karena itu 8 pernyataan yang valid diolah lagi untuk hasil uji reliabilitas seperti tertera pada Tabel IV.6 berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,622	8

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan hasil Tabel IV.6 *Reliability Statistics* di atas menunjukkan bahwa *Croanbach's Alpha* untuk variabel minat berwirausaha adalah $0,622 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat berwirausaha (Y) adalah reliabel.

2. Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel IV.7
Data Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PendidikanKewirausahaan	60	41	59	49,95	4,320
PraktikKerjaIndustri	60	33	48	41,27	3,645
MinatBerwirausaha	60	30	43	36,82	3,525
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22.

Tabel IV.7 data deskriptif di atas menunjukkan pendidikan kewirausahaan dengan jumlah data (N) sebanyak 60 memiliki nilai rata-rata 49,95 dengan standar deviasi 4,320, nilai minimum 41 dan nilai maksimum adalah 59. Variabel praktik kerja industri dengan jumlah data

(N) sebanyak 60 memiliki nilai rata-rata 41,27 dengan standar deviasi 3,645, besar nilai minimum adalah 33 sedangkan nilai maksimum sebesar 48. Variabel minat berwirausaha dengan jumlah data (N) sebanyak 60 memiliki nilai rata-rata 36,82 dengan standar deviasi 3,525, nilai minimum dari prakerin sebesar 30 dan nilai maksimumnya sebesar 43.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Oleh karena itu untuk melihat data tersebut normal atau tidak, bisa dilihat pada Tabel IV.8 berikut ini:

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PendidikanKewirausahaan	PraktikKerja Industri	MinatBerwirausaha
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49,95	41,27	36,82
	Std. Deviation	4,320	3,645	3,525
Most Extreme Differences	Absolute	,109	,096	,110
	Positive	,109	,065	,100
	Negative	-,076	-,096	-,110
Test Statistic		,109	,096	,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074 ^c	,200 ^{c,d}	,071 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan hasil *output* SPSS Tabel IV.8 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi data pendidikan kewirausahaan adalah 0,74, adapun data praktik kerja industri memiliki nilai signifikansi 0,200 sedangkan data minat berwirausaha memiliki nilai signifikansi 0,71. Karena nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah variabel pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri mempunyai hubungan yang linier atau tidak terhadap minat berwirausaha. Dua variabel ini dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel IV.9
Hasil Uji Linieritas Pendidikan Kewirausahaan
Melalui Bisnis Center Terhadap Minat Berwirausaha

			Sig.
MinatBerwirausaha *	Between Groups	(Combined)	,047
PendidikanKewirausahaan		Linearity	,033
		Deviation from Linearity	,093
	Within Groups		
	Total		

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan *output* SPSS Tabel IV.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai dari signifikansi pada *linearity* adalah 0,033 karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha terdapat hubungan yang linier.

Tabel IV.10
Hasil Uji Linieritas Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha

		Sig.
MinatBerwirausaha*	Between Groups (Combined)	,267
PraktikKerjaIndustri	Linearity	,036
	Deviation from Linearity	,480
Within Groups		
Total		

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Dari hasil *output* SPSS Tabel IV.10 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,036 karena signifikansi kurang dari 0,05 maka disimpulkan bahwa antara variabel praktik kerja industri dan minat berwirausaha terdapat hubungan yang linier.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu tidak adanya multikolinieritas, bebas dari autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Hasil Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan

Tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PendidikanKewirausahaan	,863	1,159
PraktikKerjaIndustri	,863	1,159

a. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan hasil *output* SPSS Tabel IV.11 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* kedua variabel adalah 0,863 yang berarti *tolerance* kedua variabel tersebut lebih dari 0,1 dan VIF kedua variabel tersebut adalah 1,159 yang artinya VIF kedua variabel tersebut kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel IV.12
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	,109 ^a	,012	1,976

a. Predictors: (Constant), PraktikKerjaIndustri, PendidikanKewirausahaan

b. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson dengan $n = 60$, dan $k = 2$ maka diperoleh nilai $DL = 1,5144$ dan $DU = 1,6518$. Jadi nilai $4-DL = 2,4856$ dan $4-DU = 2,3482$. Dari *output* Tabel IV.12 di atas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,976. Karena nilai DW terletak antara DU dan 4-DU ($1,6518 < 1,976 < 2,3482$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Tabel IV.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Unstandardized Residual
Spearman's rho	PendidikanKewirausahaan	Correlation Coefficient	,038
		Sig. (2-tailed)	,775
		N	60
	PraktikKerjaIndustri	Correlation Coefficient	,035
		Sig. (2-tailed)	,788
		N	60
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Dari *output* SPSS Tabel IV.13 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pendidikan kewirausahaan adalah 0,775 dan nilai signifikansi variabel praktik kerja industri adalah 0,788. Kedua variabel ini berarti memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Dengan demikian kesimpulannya adalah bahwa tidak ada terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apakah masing-masing variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut ini adalah hasil dari uji analisis regresi berganda:

Tabel IV.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	18,626	4,272
	PendidikanKewirausahaan	,122	,043
	PraktikKerjaIndustri	,202	,095

a. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Persamaan regresi linier berganda adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ atau $Y = a + b_1PK + b_2PKI$. Nilai-nilai *output* SPSS Tabel IV.14 di atas kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 18,626 + 0,122PK + 0,202PKI$$

Arti dari angka-angka tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah sebesar 18,626 artinya apabila variabel pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri dianggap konstanta atau nilainya 0 maka nilai minat berwirausaha sebesar 18,626.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan (b_1) bernilai positif yaitu sebesar 0,122 artinya apabila variabel pendidikan kewirausahaan meningkat 1 satuan maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,122 satuan dengan asumsi variabel independen lain (praktik kerja industri) nilainya tetap. Koefisien bernilai positif, memiliki arti bahwa terjadi hubungan positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel praktik kerja industri bernilai positif yaitu 0,202 artinya apabila variabel praktik kerja industri bertambah 1 satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,202 satuan dengan asumsi variabel independen lain (pendidikan kewirausahaan) nilainya tetap.

7. Hasil Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti-bukti berupa data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang dibuat. Uji ini terdiri dari:

a. Hasil Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Uji t atau disebut juga uji koefisien parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidimpuan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.15
Hasil Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	4,360	,000
PendidikanKewirausahaan	2,820	,007
PraktikKerjaIndustri	2,126	,038

a. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan hasil *output* SPSS Tabel IV.15 di atas maka dapat disimpulkan:

1. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Tingkat signifikansi yaitu $0,05/2 = 0,025$ dengan t_{hitung} sebesar 2,820. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan

(df) $n-k-1$, atau $60-2-1=57$ (dimana n merupakan jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi t bahwa diperoleh hasil untuk t_{tabel} adalah 2,00247. Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yakni $2,820 > 2,00247$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

2. Pengujian Koefisien Regresi Variabel Praktik Kerja Industri

Tingkat signifikansi yaitu $0,05/2 = 0,025$ dengan t_{hitung} sebesar 2,126. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $60-2-1 = 57$ (dimana n merupakan jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi t bahwa diperoleh hasil untuk t_{tabel} adalah 2,00247. Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,126 > 2,00247$. Maka dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

b. Hasil Uji Koefisien Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha)

secara simultan. Kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel IV.16
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	6,753	,002 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

b. Predictors: (Constant), PraktikKerjaIndustri, PendidikanKewirausahaan

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22

Berdasarkan hasil *output* SPSS Tabel IV.16 di atas dapat diketahui bahwa dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh F_{hitung} sebesar 6,753. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $60-2-1 = 57$ (dimana n merupakan jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independen).

Dapat dilihat pada tabel distribusi F bahwa hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,159. Adapun hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,753 > 3,159$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidimpuan di tahun ajaran 2019/2020. Setelah melalui berbagai analisis data terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena data-data yang telah diuji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, tidak terdapat heteroskedastisitas, dan tidak terdapat autokorelasi.

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa secara parsial pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,820 > 2,00247$. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Vera Olivia dalam Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Bisnis Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosobo” yang menyatakan bahwa “Pelaksanaan kegiatan *Business Center* di SMK dimaksudkan untuk mengoptimalkan siswa dalam berwirausaha baik saat masih sekolah maupun saat sudah lulus kelak, sehingga dengan adanya praktik di *Business Center* minat berwirausaha bisa meningkat.”¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha para siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidimpuan.

¹Vera Olivia Rianjani, *Loc.Cit.*

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen yang dikutip oleh M. Iswahyudi dan Achmad Iqbal dalam Jurnal Akuntansi dan Pendidikan yakni “Pendidikan kewirausahaan sebagai pemicu munculnya minat berwirausaha akan lebih efektif apabila didorong oleh keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu (*desirability*) serta pengelolaan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan (*feasibility*). Hal ini berarti, ketika seseorang mempunyai *desirability* dan *feasibility* yang tinggi akan memicu munculnya minat untuk berwirausaha yang tinggi pula.”²

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Fauzan Yulianto (2017) dalam skripsinya yang menyatakan bahwa secara parsial variabel pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha

Praktik kerja industri secara parsial berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha dengan koefisien regresi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,126 > 2,00247$. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Hisrich yang dikutip dalam Jurnal Edunomic Vol.6 No.2 Tahun 2008 menyatakan bahwa: “Minat berwirausaha seseorang akan muncul apabila: a) ia merasa memiliki kapasitas untuk menjadi seorang

² M. Iswahyudi dan Achmad Iqbal, *Loc.Cit.*

wirausaha yang berhasil; dan b) merasa senang ketika melakukan kegiatan kewirausahaan.”³

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori A. Muri Yusuf yang menyatakan bahwa “Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu jurusan, maka akan mempelajari pengetahuan dan berlatih sesuai dengan jurusannya. Keseriusannya siswa dalam belajar tersebut, akan membuat siswa menguasai pengetahuan dan keterampilan, sehingga siswa yang demikian ini akan lebih siap untuk bekerja”. Minat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam bekerja. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang yang memiliki minat kerja maka akan mempelajari dengan sungguh-sungguh hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut agar dapat memperolehnya dan akan dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik.⁴

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktafiani Putri Astuti yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa “Pengalaman praktik kerja industri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon”. Praktik kerja industri yang dilakukan oleh siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1

³Henawati Prilovia dan Iskandar, “Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon”, dalam *Jurnal Edunomic*, Vol.6, No.2, 2018, hlm.58 (<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/Edunomic/article/download/1510/894>, diakses 27 Oktober 2019 pukul 08:29 WIB).

⁴A. Muri Yusuf, *Kiat Sukses dalam Karier* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 71.

Padangsidempuan merupakan kegiatan kewirausahaan yang dapat meningkatkan minat berwirausaha mereka.

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji F menyatakan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri berada pada tingkat signifikansi 5 persen (0,05) yaitu dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,753 > 3,159$. Artinya secara simultan pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan. Nilai ini signifikan secara statistik, karena tingkat signifikansinya di bawah 0,05 yaitu 0,002.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan rangkaian langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan penelitian yang dihadapi peneliti selama melaksanakan proses penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan referensi, khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

2. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui kejujuran dan konsentrasi/fokus responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan sehingga memengaruhi validitas data yang diperoleh.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, do'a dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya agar lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel pendidikan kewirausahaan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,820 > 2,00247$ artinya pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Secara parsial, variabel praktik kerja industri memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,126 > 2,00247$ artinya praktik kerja industri berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Secara simultan, pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,753 > 3,159$ artinya pendidikan kewirausahaan dan praktik kerja industri secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran terhadap:

1. Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan kewirausahaan khususnya melalui

Bisnis Center, agar dapat menumbuhkan minat berwirausaha dan meningkatkan implementasi berwirausaha siswa-siswi Jurusan Pemasaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan, dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya, dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha diluar variabel yang diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana, *Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Alma, Buchari, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum* Bandung: Alfabeta, 2009.
- Asnawi, Nur dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Badan Pusat Statistik, “Februari 2019: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,01 persen” www.bps.go.id
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Departemen Agama, , *Al-Qur'an & Terjemah New Cordova* Bandung: Sygma Creative Media Corp., 2012.
- Dikmenjur, “Prakerin sebagai Bagian dari Pendidikan Sistem Ganda” http://www.geocities.com/dit_dikmenjur/prosedur_Pra_kerin.htm
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Edy Dwi Kurniati, *Kewirausahaan Industri* Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Cetakan 1* Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2004.
- , *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2011.
- Geoffrey G. Meredith, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, diterjemahkan dari “The Practice of Entrepreneurship” oleh Andre Asparsayogi, Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 2000.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*: Yogyakarta: Andi, 1989.
- Hafidh, Al Ibnu Hajar Al Asqalani, *Bulughul Maram Hadis-hadis Ibadah, Muamalah, dan Akhlak*, diterjemahkan dari “Bulugh al-Maram min Adillah al-Ahkam” oleh M. Arifin Kurnia Bandung: Marja, 2018.
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan* Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994.

- , *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu Pengembangan Sumber Daya Manusia* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Irianto, Agus, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* Jakarta: Kencana: 2004.
- John. M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* Jakarta: PT Gramedia, 2006.
- Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* Jakarta: Kencana, 2012.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2003.
- Kurniawan Albert, dan Vina Merliana, *Sukses Berwirausaha dengan Kreatif Teori & Praktik Berwirausaha Mandiri* Bandung: CV Alfabeta, 2015.
- Kusrini, Dwi Endah, *Ekonometrika* Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Priyatno, Duwi, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1989.
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sucipto, Agus, *Studi Kelayakan Bisnis* Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Supranto, J, *Ekonometri Buku Kedua* Bogor: Ghalia Indonesia: 2010.
- Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Wibisono, Dermawan, *Riset Bisnis* Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama: 2002.

Yunus, Muh., *Islam dan Kewirausahaan Inovatif* Yogyakarta: UIN-MALANG PRESS, 2008.

Yusuf, A. Muri, *Kiat Sukses dalam Karier* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : CHOIRUNNISA TRI ANA HARAHAAP
Nama Panggilan : Icha
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir: Padangsidimpuan, 19 April 1997
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 5 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Mustafa Harahap Gang Simpati No.1 Kelurahan Aek
Tampang Kecamatan Padangsidimpan Selatan Kota
Padangsidimpuan
E-mail : ichaharahap19@gmail.com
No. HP / WA : 082368783262
NIM : 1540200020
No. KTP : 1277025904970005
NISN : 9970315296

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2003 : TK Negeri PEMBINA Padangsidimpuan
Tahun 2003-2009 : SD Negeri 200101 Padangsidimpuan Utara
Tahun 2004-2006 : MDA Al-Hasanah Aek Tampang Padangsidimpuan
Tahun 2009-2012 : MTs Negeri 1 Padangsidimpuan
Tahun 2012-2015 : Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Padangsidimpuan
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S-1) Jurusan Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidimpuan.

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.76
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Melalui Bisnis
Center dan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap
Minat Berwirausaha

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua : Ayah : Ali Bincar Harahap, S.E
Ibu : Meimunah Tampubolon, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Ayah : Tapanuli Selatan, 08 Februari 1967
Ibu : Balige, 12 November 1962
NIK : Ayah : 1277020802670002
Ibu : 1277025211620002

Alamat : Jl. Mustafa Harahap Gang Simpati No.1 Kelurahan Aek
Tampang Kecamatan Padangsidimpan Selatan Kota
Padangsidimpuan

Pekerjaan Orang Tua : Ayah : PNS
Ibu : PNS

Pendidikan Orang Tua : Ayah : S1
Ibu : S1

Penghasilan Orang Tua: Ayah : Rp. 4.500.000,-
Ibu : Rp. 4.800.000,-

Tempat Kerja : Ayah : SMK Negeri 1 Padangsidimpuan
Ibu : SMP Negeri 6 Padangsidimpuan

Telepon/HP : Ayah : 081370884477
Ibu : 085276035797

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delima Sari Lubis, M.A

NIP : 19840512 201403 2 002

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Melalui Bisnis Center dan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan)”.

Yang disusun oleh:

Nama : Choirunnisa Tri Ana Harahap

NIM : 15 402 00020

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (MB-1)

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
.....
2.
.....
3.
.....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat
dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Juli 2019

Padangsidempuan,

Validator

M.A

Delima Sari Lubis,

NIP. 19840512

201403 2 002

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
MELALUI BISNIS CENTER**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No Pernyataan		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Jujur	1	2			
Disiplin	3	4			
Kreatif	5	6			
Inovatif	7	8			

Kepemimpinan	10	9			
Komitmen	12	11			

Catatan:

.....

Juli 2019

Padangsidempuan,

Validator

Delima Sari Lubis,

M.A

NIP. 19840512

201403 2 002

LEMBAR VALIDASI

ANGKET PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No Pernyataan		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Pengalaman Praktis	1,2				
Kerja Produktif	3	4			
<i>Work-connected Activity</i>		5			
Kecakapan dasar	6				
Familiar dengan dasar-dasar proses kerja dan alat-alat kerja	7	8			
Membangun kebiasaan dan kecakapan kerja	9				
Tanggung jawab sosial	10				

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Juli 2019

Padangsidimpuan,

Validator

M.A

Delima Sari Lubis,

201403 2 002

NIP. 19840512

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA**

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	No Pernyataan		V	VR	TV
	(+)	(-)			
Perasaan Senang	1,2	3			
Perasaan Tertarik	4	5			
Kesadaran	7	6			
Kemauan	8	9			

Catatan:

.....

Padangsidimpuan, Juli 2019
Validator

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI BISNIS CENTER DAN PRAKERIN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS JURUSAN PEMASARAN SMK NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN)

I. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita*

Kelas :

*) Coret yang tidak perlu.

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Saudara pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
3. Berilah tanda *check* (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Saudara di kolom jawaban dengan keterangan jawaban sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - KS = Kurang Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
4. Jawaban sesuai dengan pendapat Saudara sendiri, tidak ada jawaban yang dianggap salah.

5. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai Saudara.
6. Identitas Saudara akan dirahasiakan.

III. Item Pernyataan

A. Angket Pendidikan Kewirausahaan Melalui Bisnis Center

	Pernyataan	Jawaban Responden				
	Saya menjalankan tugas sepenuh hati meskipun tidak diawasi.					
	Saya tidak melaporkan teman yang mencuri saat membeli.					
	Saya mampu melaksanakan tugas yang diberikan.					
	Saya sering bolos piket harian.					
	Mampu menata barang-barang menjadi rapi.					
	Kebersihan tidak perlu untuk dijaga.					
	Saya memasarkan produk melalui akun media sosial meskipun tidak disuruh.					
	Saya tidak suka jika ada inovasi produk karena akan menambah tugas saya dalam menjualnya.					
	Saya tidak mampu bekerja sama dengan rekan saya.					
	Tugas yang diberikan menumbuhkan jiwa kepemimpinan saya.					
	Saya tidak sanggup menyelesaikan tugas secara tuntas.					
	Pengalaman berwirausaha menguatkan tekad saya menjadi wirausahawan.					

B. Angket Prakerin

	Pernyataan	Jawaban Responden				
	Wawasan saya tentang pengelolaan usaha semakin bertambah.					
	Materi yang diajarkan di sekolah dapat dipraktikkan dengan mudah.					
	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.					
	Saya lambat dalam memahami penjelasan dari pamong.					
	Materi yang saya dapatkan di sekolah banyak yang tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan.					
	Saya mendapat pengetahuan sikap kerja yang baik selama mengikuti Prakerin.					
	Saya lebih faham cara berwirausaha yang benar.					
	Saya tidak mampu mengoperasikan peralatan kerja yang ada.					
	Prakerin menjadikan profesionalisme dalam bekerja.					
	Pentingnya <i>team-work</i> guna mempermudah menyelesaikan pekerjaan.					

C. Angket Minat Berwirausaha

	Pernyataan	Jawaban Responden				
	Saya merasa senang berwirausaha.					
	Saya merasa bangga jika menjadi wirausahawan karena dapat membuka lapangan kerja.					
	Wirausaha adalah profesi yang tidak bergengsi.					
	Kecanggihan teknologi mempermudah transaksi wirausaha menarik minat saya.					
	Banyak kisah wirausahawan yang bangkrut membuat saya takut menjadi wirausaha.					
	Saya tidak menyukai pekerjaan yang mempunyai risiko.					
	Berwirausaha merupakan pekerjaan yang paling menjanjikan saat ini.					
	Menjadi wirausaha bukan cita-cita saya.					
	Jam kerja fleksibel membuat saya berkomitmen untuk menjadi seorang wirausahawan.					

**HASIL TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN (X₁)**

No. Responden	Pernyataan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	3	5	4	5	5	3	2	5	5	4	1	46
2	5	1	4	2	5	4	5	5	2	4	3	5	45
3	5	2	5	5	3	5	4	4	1	5	3	5	47
4	4	3	5	1	4	5	3	2	4	5	4	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
6	2	2	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	49
7	3	5	1	5	4	5	4	5	3	4	4	2	45
8	2	5	4	5	5	1	5	5	2	5	3	5	47
9	1	2	5	3	5	5	1	5	4	4	5	4	44
10	4	5	2	4	4	5	3	4	1	5	3	5	45
11	2	4	5	2	5	5	1	4	5	4	5	3	45
12	4	5	4	1	4	2	5	5	5	4	4	3	46
13	5	1	5	5	4	5	3	5	2	5	5	4	49
14	3	5	5	2	1	5	2	4	5	1	5	3	41
15	5	3	4	2	4	5	2	4	3	4	1	5	42
16	1	4	3	5	3	4	5	2	5	4	5	2	43
17	1	4	2	4	2	3	4	3	4	5	3	4	39
18	2	3	5	1	5	4	3	4	4	5	4	5	45
19	4	5	4	5	4	4	1	3	4	5	3	2	44
20	5	4	3	5	5	4	4	1	5	5	2	5	48
21	4	3	4	5	3	5	2	4	3	3	4	5	45
22	3	5	5	4	3	2	5	3	5	1	5	4	45
23	3	5	2	4	4	5	3	4	5	5	3	1	44
24	1	5	3	4	4	5	3	2	1	4	3	5	40
25	3	5	1	4	2	5	5	2	2	4	3	2	38
26	4	3	5	2	1	5	3	5	5	2	5	2	42
27	2	5	4	3	4	1	4	2	4	5	4	5	43
28	2	3	4	2	5	4	1	5	3	4	2	5	40
29	4	5	4	2	4	3	4	2	3	3	1	5	40
30	2	5	4	1	3	4	5	4	3	5	2	5	43
31	4	3	5	5	2	5	4	2	1	4	4	5	44
32	3	4	3	1	4	3	5	2	4	2	4	1	36
33	5	3	4	4	2	5	3	1	4	3	4	5	43
34	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	52
35	4	3	4	5	2	3	4	1	3	4	4	4	41
36	3	4	5	2	5	5	2	3	3	5	1	3	41

37	2	4	1	3	4	4	3	5	4	2	4	4	40
38	4	2	5	2	3	1	5	1	5	1	5	5	39
39	4	5	1	5	4	5	3	4	4	2	4	5	46
40	5	3	2	4	1	4	4	2	3	4	1	5	38
41	3	2	4	5	4	3	2	4	1	4	4	3	39
42	1	5	3	5	2	4	5	3	5	3	5	4	45
43	3	1	5	5	4	5	3	4	5	5	3	5	48
44	4	3	4	4	1	5	4	1	2	4	3	5	40
45	1	5	3	5	2	1	4	1	1	5	3	5	36
46	5	1	4	2	4	3	3	2	3	5	3	5	40
47	4	3	4	2	5	4	2	4	4	5	2	5	44
48	5	4	3	4	5	3	4	1	5	4	3	4	45
49	2	5	4	3	4	4	5	3	4	5	2	3	44
50	5	4	3	5	1	5	4	2	5	3	5	5	47
51	3	5	2	5	3	4	1	2	5	3	5	3	41
52	4	2	4	3	1	4	5	3	4	5	3	4	42
53	1	4	5	2	5	5	3	4	3	5	3	5	45
54	3	4	5	2	4	5	1	3	5	3	2	4	41
55	1	5	3	4	3	2	5	4	1	4	3	5	40
56	4	1	4	3	4	5	2	5	4	1	3	2	38
57	3	5	2	4	5	1	5	4	3	2	2	3	39
58	2	4	3	5	1	3	5	3	5	3	5	4	43
59	4	3	4	2	3	4	3	1	1	4	5	4	38
60	3	4	5	1	4	2	3	4	5	5	1	5	42

**HASIL TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL
PRAKTIK KERJA (X₂)**

No. Responden	Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	2	4	4	3	5	5	3	5	1	37
2	4	5	2	3	2	4	5	2	4	5	36
3	5	2	5	1	3	5	5	1	5	3	35
4	3	4	2	4	2	5	4	3	5	4	36
5	3	4	4	3	1	1	4	3	4	5	32
6	4	3	5	4	5	1	5	2	4	5	38
7	2	3	4	5	1	4	5	2	4	5	35
8	3	5	2	5	3	5	1	4	5	3	36
9	2	1	5	4	4	3	5	4	5	2	35
10	1	5	4	5	3	2	4	2	5	4	35
11	5	3	4	3	1	2	1	4	2	4	29
12	2	4	1	4	3	5	1	4	5	3	32
13	5	2	5	4	5	3	5	5	4	1	39
14	1	5	3	5	5	1	2	5	2	5	34
15	5	1	4	2	4	5	5	2	5	4	37
16	3	5	2	4	4	5	1	4	3	5	36
17	5	1	3	5	2	3	4	3	5	2	33
18	2	5	4	5	1	2	5	1	4	4	33
19	4	5	1	4	5	2	5	3	4	2	35
20	3	5	3	4	2	1	5	4	2	5	34
21	5	3	5	2	5	3	4	2	4	1	34
22	1	5	4	3	3	5	4	2	5	4	36
23	5	4	2	4	5	1	3	5	4	1	34
24	3	5	1	4	3	5	5	4	2	5	37
25	4	3	4	1	5	4	5	2	4	4	36
26	1	4	4	3	5	5	4	5	2	4	37
27	5	3	1	5	5	5	5	2	4	5	40
28	4	5	4	1	3	5	5	3	2	4	36
29	5	2	4	3	3	4	3	5	1	4	34
30	1	5	2	5	2	5	5	3	5	5	38
31	1	4	5	4	2	5	3	4	5	4	37
32	5	4	3	1	4	4	5	2	1	5	34
33	1	4	3	4	2	5	1	5	3	4	32
34	5	3	4	3	1	5	4	3	4	4	36
35	5	4	1	4	3	5	4	2	5	1	34
36	2	5	3	4	4	5	5	3	1	4	36
37	5	1	4	3	4	2	5	4	4	3	35
38	5	5	3	5	1	5	2	5	1	4	36

39	1	4	2	4	4	3	3	4	2	5	32
40	3	2	4	3	5	4	4	5	1	4	35
41	4	3	5	1	4	5	4	5	2	5	38
42	5	4	3	5	4	5	2	4	4	1	37
43	3	5	1	3	3	5	5	2	4	5	36
44	2	1	5	4	3	4	2	5	3	4	33
45	5	4	3	5	1	5	4	3	2	5	37
46	3	5	4	1	5	4	2	5	4	5	38
47	4	2	5	4	3	5	1	4	5	4	37
48	2	5	1	5	5	4	3	5	5	4	39
49	5	3	4	1	4	5	1	5	2	5	35
50	3	5	1	4	4	2	5	4	4	5	37
51	4	1	4	5	5	5	5	2	3	4	38
52	2	5	1	5	3	4	5	2	4	3	34
53	2	3	4	4	5	1	3	5	5	4	36
54	3	5	1	3	5	5	2	4	3	5	36
55	4	5	1	4	5	2	4	5	4	5	39
56	4	2	5	4	1	4	4	3	5	4	36
57	2	5	4	1	4	4	3	4	1	5	33
58	5	2	4	5	1	3	4	3	5	5	37
59	5	3	2	5	1	4	3	4	2	4	33
60	1	4	4	5	4	5	4	3	5	4	39

**HASIL TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL
MINAT BERWIRAUSAHA (Y)**

No. Responden	Pernyataan									Total Skor
	1	2	3	5	6	7	8	9		
1	5	1	3	5	2	4	3	5		33
2	3	4	2	3	4	5	3	4		32
3	5	5	1	1	5	5	4	5		36
4	4	4	2	5	3	5	3	4		35
5	5	5	4	3	5	5	5	2		38
6	5	3	2	5	4	5	5	4		38
7	5	4	2	4	5	4	4	2		35
8	3	5	1	5	5	1	5	5		34
9	5	4	5	4	4	5	3	4		39
10	1	5	2	3	2	4	5	4		31
11	3	4	5	2	4	3	3	5		33
12	4	2	5	4	5	1	5	3		32
13	3	5	1	5	4	5	2	4		34
14	3	5	1	5	5	2	5	5		36
15	5	5	2	1	5	4	3	5		34
16	4	4	2	5	1	5	4	3		33
17	4	5	2	2	5	1	3	5		32
18	1	5	3	5	4	2	5	4		34
19	5	4	2	4	5	4	1	4		33
20	1	5	5	4	4	5	4	5		38
21	4	5	2	3	1	3	5	3		31
22	4	1	5	5	5	4	1	4		34
23	5	5	4	4	4	5	3	4		38
24	5	5	1	5	5	4	4	5		38
25	5	4	2	4	4	5	4	2		35
26	4	5	2	3	4	3	2	4		32
27	5	5	2	5	4	5	5	5		41
28	4	5	2	4	5	3	4	4		34
29	4	4	1	2	4	4	3	4		30
30	4	3	4	3	4	3	4	5		35
31	4	4	2	3	4	4	3	4		32
32	5	5	5	5	4	5	4	5		43
33	1	5	2	5	2	4	5	3		32
34	3	4	5	5	4	1	5	4		35
35	4	1	5	4	5	2	4	5		35
36	4	5	4	5	4	5	3	4		38

37	5	4	5	3	4	5	3	3	36
38	5	5	1	4	5	4	4	5	38
39	1	5	3	4	3	5	5	5	36
40	5	4	5	3	5	2	4	5	38
41	4	5	5	1	5	4	5	5	35
42	5	1	5	4	2	3	4	5	32
43	1	3	5	5	3	5	2	5	34
44	5	4	5	5	4	1	5	4	36
45	4	5	2	4	5	5	5	3	38
46	5	4	5	3	5	5	4	5	41
47	3	5	4	5	5	1	5	4	37
48	5	4	5	5	5	4	5	5	43
49	4	5	5	5	4	5	4	5	39
50	5	5	5	4	3	4	5	5	41
51	4	5	3	5	4	5	1	4	35
52	3	4	5	5	2	4	5	5	37
53	5	5	4	4	3	1	5	4	36
54	4	5	3	5	4	5	1	5	37
55	5	5	4	2	5	5	4	5	40
56	5	1	5	3	5	4	5	4	36
57	4	3	5	5	4	1	5	5	37
58	3	4	5	4	1	5	5	2	33
59	5	5	4	5	4	1	4	5	36
60	4	1	5	4	5	2	5	3	34

	Sig. (2-tailed)	,438	,115	,305	,367	,846	,399		,975	,804	,054	,081	,660	,050
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan8	Pearson Correlation	-,045	,413**	,235	,119	,071	,354**	-,004	1	,395**	-,066	,231	-,071	,597**
	Sig. (2-tailed)	,730	,001	,071	,366	,589	,005	,975		,002	,616	,076	,588	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan9	Pearson Correlation	-,056	,099	-,009	,082	-,098	,409**	,033	,395**	1	,030	,386**	-,073	,516**
	Sig. (2-tailed)	,668	,454	,943	,535	,456	,001	,804	,002		,822	,002	,579	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan10	Pearson Correlation	,147	,185	,176	,265*	,011	-,160	-,251	-,066	,030	1	-,063	,076	,268*
	Sig. (2-tailed)	,262	,158	,180	,041	,934	,223	,054	,616	,822		,630	,563	,039
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan11	Pearson Correlation	,183	,166	-,005	,262*	,163	,290*	,227	,231	,386**	-,063	1	-,041	,580**
	Sig. (2-tailed)	,162	,206	,972	,043	,214	,025	,081	,076	,002	,630		,757	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan12	Pearson Correlation	,341**	-,106	-,087	,170	,094	-,100	,058	-,071	-,073	,076	-,041	1	,296*
	Sig. (2-tailed)	,008	,422	,509	,193	,477	,448	,660	,588	,579	,563	,757		,022
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total_Skor	Pearson Correlation	,379**	,425**	,353**	,450**	,304*	,331**	,255*	,597**	,516**	,268*	,580**	,296*	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,006	,000	,018	,010	,050	,000	,000	,039	,000	,022	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,619	12

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Praktik Kerja Industri

Correlations

	Pernyataa n1	Pernyataa n2	Pernyataa n3	Pernyataa n4	Pernyataa n5	Pernyataa n6	Pernyataa n7	Pernyataa n8	Pernyataa n9	Pernyataa n10	Total_Sk or
Pernyataan1 Pearson Correlation	1	,205	,043	-,044	-,117	-,065	,130	-,058	,173	,127	,294*
Sig. (2-tailed)		,116	,745	,740	,372	,623	,323	,658	,185	,332	,023
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan2 Pearson Correlation	,205	1	,023	-,115	-,140	,054	,125	,018	,019	,094	,256*
Sig. (2-tailed)	,116		,860	,383	,285	,680	,343	,891	,887	,477	,049
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan3 Pearson Correlation	,043	,023	1	,115	-,021	-,051	-,094	,305*	,067	,039	,318*
Sig. (2-tailed)	,745	,860		,381	,874	,701	,475	,018	,612	,769	,013
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan4 Pearson Correlation	-,044	-,115	,115	1	,196	-,022	,123	,326*	,062	-,084	,470**
Sig. (2-tailed)	,740	,383	,381		,134	,869	,350	,011	,636	,522	,000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan5 Pearson Correlation	-,117	-,140	-,021	,196	1	,064	,020	,090	-,176	,170	,377**

	Sig. (2-tailed)	,372	,285	,874	,134		,629	,880	,496	,179	,195	,003
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan6	Pearson Correlation	-,065	,054	-,051	-,022	,064	1	,410**	,047	,125	-,068	,439**
	Sig. (2-tailed)	,623	,680	,701	,869	,629		,001	,722	,343	,604	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan7	Pearson Correlation	,130	,125	-,094	,123	,020	,410**	1	-,113	,211	,144	,505**
	Sig. (2-tailed)	,323	,343	,475	,350	,880	,001		,390	,105	,272	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan8	Pearson Correlation	-,058	,018	,305*	,326*	,090	,047	-,113	1	,080	,030	,474**
	Sig. (2-tailed)	,658	,891	,018	,011	,496	,722	,390		,541	,817	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan9	Pearson Correlation	,173	,019	,067	,062	-,176	,125	,211	,080	1	,021	,370**
	Sig. (2-tailed)	,185	,887	,612	,636	,179	,343	,105	,541		,873	,004
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan10	Pearson Correlation	,127	,094	,039	-,084	,170	-,068	,144	,030	,021	1	,316*
	Sig. (2-tailed)	,332	,477	,769	,522	,195	,604	,272	,817	,873		,014
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total_Skor	Pearson Correlation	,294*	,256*	,318*	,470**	,377**	,439**	,505**	,474**	,370**	,316*	1
	Sig. (2-tailed)	,023	,049	,013	,000	,003	,000	,000	,000	,004	,014	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,607	10

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Berwirausaha

Correlations

		Pernyataa n1	Pernyataa n2	Pernyataa n3	Pernyataa n4	Pernyataa n5	Pernyataa n6	Pernyataa n7	Pernyataa n8	Pernyataa n9	Total_Sk or
Pernyataan1	Pearson Correlation	1	-,041	-,033	,100	-,023	,128	,284 [*]	,075	-,004	,329 [*]
	Sig. (2-tailed)		,758	,801	,446	,859	,329	,028	,567	,975	,010
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan2	Pearson Correlation	-,041	1	-,134	-,159	,102	,127	-,009	,270 [*]	,208	,301 [*]
	Sig. (2-tailed)	,758		,307	,226	,436	,334	,943	,037	,110	,020
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan3	Pearson Correlation	-,033	-,134	1	-,208	,282 [*]	-,078	,124	,229	,008	,500 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,801	,307		,110	,029	,552	,345	,079	,949	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan4	Pearson Correlation	,100	-,159	-,208	1	-,141	-,016	,083	-,005	-,077	,106
	Sig. (2-tailed)	,446	,226	,110		,283	,901	,529	,972	,557	,420
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan5	Pearson Correlation	-,023	,102	,282 [*]	-,141	1	,056	,295 [*]	,234	,175	,587 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,859	,436	,029	,283		,668	,022	,072	,182	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan6	Pearson Correlation	,128	,127	-,078	-,016	,056	1	,125	,070	-,130	,271 [*]

	Sig. (2-tailed)	,329	,334	,552	,901	,668		,341	,597	,324	,036
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan7	Pearson Correlation	,284*	-,009	,124	,083	,295*	,125	1	-,067	-,024	,514**
	Sig. (2-tailed)	,028	,943	,345	,529	,022	,341		,609	,855	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan8	Pearson Correlation	,075	,270*	,229	-,005	,234	,070	-,067	1	,207	,591**
	Sig. (2-tailed)	,567	,037	,079	,972	,072	,597	,609		,112	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Pernyataan9	Pearson Correlation	-,004	,208	,008	-,077	,175	-,130	-,024	,207	1	,333**
	Sig. (2-tailed)	,975	,110	,949	,557	,182	,324	,855	,112		,009
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Total_Skor	Pearson Correlation	,329*	,301*	,500**	,106	,587**	,271*	,514**	,591**	,333**	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,020	,000	,420	,000	,036	,000	,000	,009	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,622	8

BISNIS CENTER



**WAWANCARA BERSAMA PENGELOLA BISNIS CENTER
DAN SISWA-SISWI JURUSAN PEMASARAN
SMK NEGERI 1 PADANGSIDIMUAN**



PENGISIAN ANGKET (KUISIONER)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 36 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/01/2020
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

8 Januari 2020

Yth. Bapak/Ibu;

1. Ikhwanuddin Harahap : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

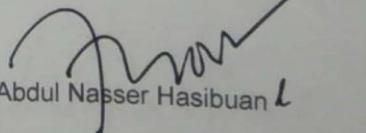
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Choirunnisa Tri Ana Harahap
NIM : 1540200020
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Manajemen Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1761/In.14/G.1/TL.00/08/2019
Hal : **Mohon Izin Riset**

13 Agustus 2019

Yth; Kepala SMK Negeri 1 Padangsidimpuan.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

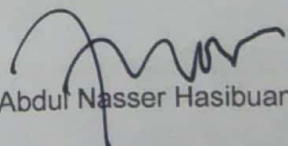
Nama : Choirunnisa Tri Ana Harahap
NIM : 1540200020
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul : **" Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Melalui Bisnis Center dan Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidimpuan) "**.

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN
Jalan Sutan Soripada Mulia No. 25, Telepon (0634) 22098 Fax (0634) 22098
Website : <http://www.smkn1pasid.sch.id> e-mail : smkn1_psp@yahoo.co.id
PADANGSIDIMPUAN, 22715



SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

Nomor : 421.5/ 942 /800.2/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. SUDIRMAN, M.Si**
NIP : **19661212 199203 1 008**
Pangkat/Gol.Ruang : **Pembina Tk. I : IV/b**
Jabatan : **Kepala Sekolah**
Unit Kerja : **SMK Negeri 1 Padangsidempuan**

Menerangkan bahwa :

Nama : **CHOIRUNNISA TRI ANA HARAHAP**
NIM : **1540200020**
Program Studi/Jurusan : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Alamat : **Jl. Mustapa Harahap Gg.Simpaty No.1 Kelurahan
Aektampang Padangsidempuan**

benar telah selesai melakukan **Penelitian** di SMK Negeri 1 Padangsidempuan tanggal, 2 September s.d 8 November 2019 dengan Judul Skripsi :

"Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Melalui Bisnis Center dan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Padangsidempuan)"

Sesuai Surat a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik IAIN Padangsidempuan No.1761/In.14/G.1/TL.00/08/2019 tanggal, 13 Agustus 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya.



Padangsidempuan 20 November 2019
Kepala Sekolah

Drs. SUDIRMAN, M.Si
PEMBINA Tk. I
NIP. 196612121992031008